

**PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Years Ended December 31, 2025 and 2024**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity - Net</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00145/3.0478/AU.1/05/1862-1/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai laporan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00145/3.0478/AU.1/05/1862-1/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity - net, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan untuk kerugian kredit ekpektasian (KKE) atas piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha - neto sebesar Rp170.519.121.493 atau setara dengan 23,11% dari jumlah aset konsolidasian. Piutang usaha - neto terdiri dari piutang usaha sebesar Rp175.024.526.372 dan penyisihan kerugian kredit ekpektasian sebesar Rp4.505.404.879.

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Sesuai dengan PSAK 109 - Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekpektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekpektasian adalah berdasarkan Tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Allowance expected credit loss (ECL) for trade receivables

As disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group recorded trade receivables - net amounted to Rp170,519,121,493 or equivalent to 23.11% of the total consolidated assets. Trade receivables - net consist of trade receivables for amount Rp175,024,526,372 and expected credit loss for amount Rp4,505,404,879.

We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

In accordance with PSAK 109 - Financial Instrument, the Group determines ECL by applying approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekpektasian atas piutang usaha.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekpektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekpektasian.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- Evaluate accuracy and completeness of data used in the expected credit losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- Evaluate the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics and forward looking information used by management to estimate the allowance for expected credit losses).

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 27, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut diperkirakan akan diespektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Novita
Izin Akuntan Publik No. AP. 1862/
Certified Public Accountant License No. AP. 1862

30 Maret 2026/ March 30, 2026



00145



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office Address

Alamat domisili/ Domicile Address

Nomor telepon/ Telephone Number
Jabatan/ Title

: Raymond Loho
: AXA Tower, Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18,
Setiabudi, Jakarta Selatan
: Jl. Kramat Kwitang 16, RT.002/ RW.008
Senen, Jakarta Pusat
: 021 - 30480712
: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office Address

Alamat domisili/ Domicile Address

Nomor telepon/ Telephone Number
Jabatan/ Title

: Stanley Tjiandra
: AXA Tower, Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18,
Setiabudi, Jakarta Selatan
: Jl. Angkasa Dalam 1/50.F, RT. 013/RW.003 Gunung
Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta
: 021 - 30480712
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the Company) and its Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024, and for the years then ended.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026


Raymond Loho
Direktur Utama/ President Director


D2FAMX422159606


Stanley Tjiandra
Direktur/ Director

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	42.062.936.755	4,34	79.358.996.566	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	99.264.104.000	5,8a,34	60.471.367.600	Other investments
Piutang usaha		6,18,34		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.728.247.579		19.953.756.385	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	157.790.873.914	8b	132.317.764.591	Related parties - net
Piutang lain-lain		18,34		Other receivables
Pihak ketiga - neto	6.783.133.284		8.315.826.862	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	206.393.563	8c	4.212.003	Related parties - net
Persediaan	134.366.610.584	9,18,29	167.037.341.514	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	55.811.647.601	8e,10,39	65.625.539.816	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar di muka	1.359.884.174	20a	1.721.136.793	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga - neto	14.840.570.613	7,34	24.802.221.101	Due from third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	33.811.328.272	8d,34	21.834.331.175	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	66.000.000		-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>559.091.730.339</u>		<u>581.442.494.406</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	56.125.255.885	11,23, 29,31	64.589.607.278	Property and equipment - net
Investasi obligasi	68.000.000.000	8t,16,34	68.000.000.000	Investment in bonds
Aset tak berwujud - neto	11.962.977.857	15,31	16.035.488.036	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	4.804.570.733	12,22,31	7.059.152.214	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14.222.022.139	13	16.063.497.003	Investment in associates
Investasi saham - neto	5.232.683.133	14,34	5.232.683.133	Investment in shares - net
Aset pajak tangguhan	11.945.340.868	20e	11.346.377.199	Deferred tax assets
Goodwill	6.098.739.878		6.098.739.878	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	277.065.271		267.565.273	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>178.668.655.764</u>		<u>194.693.110.014</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>737.760.386.103</u>		<u>776.135.604.420</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	6,9,8s, 18,32,34	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha		17,34		Trade payables
Pihak ketiga	6.553.854.397		8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	1.562.612.613	8f	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain		34		Other payables
Pihak ketiga	5.768.407.941		5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	9.182.727	8g	220.533.202	Related parties
Beban akrual	1.358.177.037	19,34	3.671.853.816	Accrued expenses
Utang pajak	1.171.798.701	20b	3.421.513.474	Taxes payable
Deposit dari pelanggan	4.091.036.386	21,34	6.055.465.089	Deposit from customers
Utang pihak berelasi	414.308.039	8h,32,34	4.337.167.945	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan	643.791.730	11,23, 32,34	538.142.013	Financing payables
Liabilitas sewa	2.245.679.393	22,32,34	2.400.886.823	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>26.289.262.492</u>		<u>112.418.583.802</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan	547.641.646	11,23, 32,34	927.368.508	Financing payables
Liabilitas sewa	1.059.188.822	22,32,34	2.795.094.817	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.618.275.227	24,31	4.966.742.375	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	329.934.555	20e,31	409.897.526	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>7.555.040.250</u>		<u>9.099.103.226</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>33.844.302.742</u>		<u>121.517.687.028</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.400 saham	71.428.570.000	25	71.428.570.000	Issued and fully paid capital - 1,428,571,400 shares
Saham treasuri (8.829.590.000)	(8.829.590.000)	25	(8.829.590.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	26	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	2.284.059.687		1.959.079.763	Difference in value from transactions with noncontrolling interests
Penghasilan komprehensif lain	515.674.908		287.455.367	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	700.000.000		700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(25.116.260.741)		(71.568.798.590)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - NETO	<u>633.657.205.027</u>		<u>586.651.467.713</u>	TOTAL EQUITY - NET
Kepentingan nonpengendali	70.258.878.334	27	67.966.449.679	Noncontrolling interests
JUMLAH EKUITAS - NETO	<u>703.916.083.361</u>		<u>654.617.917.392</u>	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	<u>737.760.386.103</u>		<u>776.135.604.420</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN NETO	3.504.862.606.110	8i,28,35	4.173.461.589.103	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.345.022.088.932)	8j,9,11,29, 35	(4.012.845.371.912)	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>159.840.517.178</u>		<u>160.616.217.191</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.384.996.597	30	11.255.236.337	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	136.075.019.713	11,12,15, 20f,24,31	126.778.321.155	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>144.460.016.310</u>		<u>138.033.557.492</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>15.380.500.868</u>		<u>22.582.659.699</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	38.784.093.900	5	(239.579.934.000)	Gain (loss) on other investments
Pendapatan bunga	5.688.143.295	8q	4.755.715.732	Interest income
Pendapatan sewa	2.543.799.960	8m	512.043.600	Rent income
Beban bunga	(2.548.076.990)	8r,18,22, 23,32	(6.746.872.609)	Interest expense
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(1.536.042.543)	13,20d	(1.942.561.653)	Share in net loss of Associates
Lain-lain - neto	(1.722.558.581)		(5.838.909.863)	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	<u>41.209.359.041</u>		<u>(248.840.518.793)</u>	Total Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	56.589.859.909		(226.257.859.094)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(4.536.933.351)	20c,20d	(5.088.839.147)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	<u>52.052.926.558</u>		<u>(231.346.698.241)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	314.409.500	24	(562.986.211)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(69.170.089)		123.856.967	Related tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO PAJAK	245.239.411		(439.129.244)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	52.298.165.969		(231.785.827.485)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	46.452.537.849		(237.547.890.307)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5.600.388.709	27	6.201.192.066	Noncontrolling interests
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	52.052.926.558		(231.346.698.241)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	46.680.757.390		(237.602.707.909)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5.617.408.579	27	5.816.880.424	Noncontrolling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	52.298.165.969		(231.785.827.485)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	33,18	36	(169,68)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo											Balance as at
1 Januari 2024	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	342.272.969	700.000.000	165.979.091.717	824.254.175.622	52.149.569.255	876.403.744.877	January 1, 2024
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(237.547.890.307)	(237.547.890.307)	6.201.192.066	(231.346.698.241)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	(54.817.602)	-	-	(54.817.602)	(384.311.642)	(439.129.244)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Tambahan modal saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Additional share capital of Subsidiary
Saldo											Balance as at
31 Desember 2024	<u>71.428.570.000</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>(8.829.590.000)</u>	<u>1.959.079.763</u>	<u>287.455.367</u>	<u>700.000.000</u>	<u>(71.568.798.590)</u>	<u>586.651.467.713</u>	<u>67.966.449.679</u>	<u>654.617.917.392</u>	December 31, 2024
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	46.452.537.849	46.452.537.849	5.600.388.709	52.052.926.558	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	228.219.541	-	-	228.219.541	17.019.870	245.239.411	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	Dividend distribution
Efek perubahan persentase kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	-	324.979.924	-	-	-	324.979.924	(324.979.924)	-	Effect changes of ownership on Subsidiaries
Saldo											Balance as at
31 Desember 2025	<u>71.428.570.000</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>(8.829.590.000)</u>	<u>2.284.059.687</u>	<u>515.674.908</u>	<u>700.000.000</u>	<u>(25.116.260.741)</u>	<u>633.657.205.027</u>	<u>70.258.878.334</u>	<u>703.916.083.361</u>	December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.484.323.611.871		4.215.115.478.285	Receipts from customers
Pendapatan bunga	5.688.143.295		4.755.715.732	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.308.101.453.182)		(4.149.522.402.680)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(31.865.879.183)		(42.777.734.362)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(8.766.018.487)		(5.524.225.168)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(2.548.076.990)		(6.746.872.608)	Payment for interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(94.449.798.613)		(23.648.448.603)	Payment for other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	44.280.528.711		(8.348.489.404)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	495.000.000	11	656.608.072	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	400.000.000	13	-	Proceeds from sale of investment in associates
Penambahan investasi asosiasi	(40.000.000)	13	(400.000.000)	Acquisition of invesment in associate
Pembelian investasi lainnya	(8.642.500)	5	(4.060.000)	Purchases of other investments
Pembayaran uang muka investasi	(360.000.000)	8e,10	-	Payment of investment advances
Perolehan aset tetap	(845.165.392)	11	(1.790.527.175)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(358.807.892)		(1.537.979.103)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	768.795.121.376		3.742.084.247.876	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak berelasi	445.043.806.389		148.653.905.650	Proceeds from repayment of due from related parties
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	264.182.261.821		345.018.503.514	Proceeds from repayment of due from third parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	2.229.252.735		55.120.313.050	Receipts from due to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(838.623.969.094)		(3.740.178.122.980)	Payment of short-term bank loans
Penambahan dari piutang pihak berelasi	(457.020.803.486)		-	Additional of due from related parties
Penambahan piutang pihak ketiga	(254.220.611.333)		(330.682.230.573)	Additional due from third parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(6.152.112.641)		(59.890.635.823)	Payment due to related parties
Pembayaran dividen	(3.000.000.000)	25	-	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.753.649.252)	22	(3.398.236.183)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(697.077.145)	23	(421.030.778)	Payment of financing payables
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		25.000.000.000	Withdrawal of restricted deposits
Penerimaan dari utang pihak ketiga	-		18.356.500.000	Receipts from due to third parties
Penerimaan atas setoran modal	-		10.000.000.000	Proceed from issuance of share capital
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(6.295.000.000)	Payment of long-term bank loans

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pembayaran utang kepada pihak ketiga	-		(18.356.500.000)	Payment of due to third parties
Penambahan piutang pihak berelasi	-		(167.784.694.831)	Additional due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(81.217.780.630)</u>		<u>17.227.018.922</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(37.296.059.811)</u>		<u>7.340.550.415</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>79.358.996.566</u>		<u>72.018.446.151</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>42.062.936.755</u>	4	<u>79.358.996.566</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk laporan arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 37.

Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 37.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp172.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp43.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 006774 tanggal 19 Desember 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 63 tanggal 27 Juli 2021 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0435323. Sebagai akibatnya, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp50.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline (O2O) platform*.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning, among others, the increase of the Company’s authorized capital from Rp172,000,000,000 to Rp200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp43,000,000,000 to Rp50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, Supplement No. 006774 dated December 19, 2018.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 per share to Rp50 per share, effective from September 6, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of Notarial Deed Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., No. 63 dated July 27, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435323. Therefore, The Company’s shares recorded in the Indonesia Stock Exchange effective from September 6, 2021 became 1,428,571,400 shares, with par value of Rp50.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Board of Commissioner, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 163 tanggal 20 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 163 dated June 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Irawan
Komisaris	:	Sebastian Togelang
Komisaris Independen	:	Artiko Samudro

Board of Commissioner

President Commissioner/ Independent Commissioner	:	Bambang Irawan
Commissioner	:	Sebastian Togelang
Independent Commissioner	:	Artiko Samudro

Direksi

Direktur Utama	:	Raymond Loho
Direktur	:	Tati Ramawati
Direktur	:	Stanley Tjiandra

Directors

President Director	:	Raymond Loho
Director	:	Tati Ramawati
Director	:	Stanley Tjiandra

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Members of key management personnel of the Group are Directors and Board of Commissioners.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Letter of Decree No. 02/SK/DIR/DIVA/V/2023 dated on May 2, 2023, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SK/DIR/DIVA/XI/2025 tanggal 17 November 2025, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 03/SK/DIR/DIVA/XI/2025 dated on November 17, 2025, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2025 are as follows:

Ketua	:	Bambang Irawan	:	Chairman
Anggota	:	Saifira Indrika Nurhaffa	:	Member
Anggota	:	Syafna Esteva Haliza	:	Member

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 03/SKDIR/DIVA/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Irawan	:	Chairman
Anggota	:	Saifira Indrika Nurhafifa	:	Member
Anggota	:	Raden Roro Ayu Wulandari	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing 70 dan 95 karyawan tetap (tidak diaudit).

Based on the Letter of Decree No. 03/SKDIR/DIVA/VI/2024 dated on June 20, 2024, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2024 are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 70 and 95 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-160/D.04/2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

c. Initial Public Offering of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2025	2024		2025	2024
Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company							
PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan/ Trade, development, industry, service, agriculture, land transportation, trade of new motorcycle, workshop and printing	96,64%	96,64%	2015	107.798.320.146	157.135.123.621
PT Multidaya Dinamika ("MDD")	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ Software and hardware technology services for financial industry	30,00%	30,00%	2012	48.960.102.894	55.693.381.593

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/Start of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets	
			2025	2024		2025	2024
PT Surprise Indonesia ("SI")	Jakarta	Biro Perjalanan wisata/ Travel agency	30,00%	30,00%	2000	14.194.313.413	14.338.122.208
PT Chat Bot Nusantara ("CBN")	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan, dan pengangkutan transportasi darat/ Trading, services, industry, printing and land transportation	75,00%	75,00%	2018	5.468.891.080	11.450.045.468
PT Disa Citra Digital ("DCD")	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce)/ Trade of telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities	30,00%	30,00%	2020	233.960.265	263.981.370
PT Berkah Omega Sukses ("BOS")	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	40,00%	40,00%	2021	185.008.081	185.728.082
Tidak Langsung melalui BKK/ Indirectly through BKK							
PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian/ Trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture	50,00%	50,00%	2018	83.684.013.087	97.527.011.102

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Perusahaan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0002194.AH.01.02.Tahun 2018 dated January 30, 2018.

Anggaran Dasar BKK telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Maret 2024 Oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 525.000 menjadi 625.000 lembar saham, yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp10.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Dengan demikian, kepemilikan saham BKK oleh Perusahaan menjadi 96,64% dari sebelumnya 96,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065341 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 28 Juni 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas persetujuan pemegang saham untuk pembagian dividen saham dengan penerbitan lembar saham baru sebanyak 50.000 lembar saham dengan nilai perolehan Rp5.000.000.000 sesuai dengan nilai nominal. Perusahaan memperoleh dividen saham sebesar 48.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp4.832.000.000 sama dengan nilai nominal, sehingga total kepemilikan Perusahaan di BKK sebanyak 652.320 lembar saham dengan nilai perolehan Rp65.232.000.000 ekuivalen dengan 96,64% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169920 tanggal 9 Juli 2024.

Perusahaan memiliki secara langsung 96,64% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,50% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 Tanggal 15 Maret 2018.

BKK's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 16 dated March 18, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., in regards an increase in paid up issued capital from 525,000 to 625,000 shares, all of which were paid up by the Company amounting to 100,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. Therefore, BKK's share ownership by the Company becomes 96.64% from the previously 96.00%. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0065341.Tahun 2024 dated March 19, 2024.

The last amendment was notarized by Notary Deed No. 27 dated June 28, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., upon the approval of shareholders for the distribution of stock dividends of 50,000 shares with an acquisition value of Rp5,000,000,000 in accordance with the face value. The Company received a share dividend of 48,320 shares with an acquisition value of Rp4,832,000,000 equal to the face value, so that the Company's total ownership in BKK is 652,320 shares with an acquisition value of Rp65,232,000,000 equivalent to 96.64% ownership. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0169920 dated July 9, 2024.

The Company has direct ownership of 96.64% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, trade of new motorcycle, workshop and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.50% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Perusahaan, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp124.950.000 kepada Perusahaan masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp5.100.000 dan Rp124.950.000. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp510.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

Anggaran Dasar CBN telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri, percetakan dan pengangkutan transportasi darat. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 510 shares or equivalent with Rp5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp5,100,000 and Rp124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 4, 2019.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp510,000,000 to Rp30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. Tahun 2019 dated April 8, 2019.

The CBN Articles of Association have undergone several changes. The latest changes were notarized with Notarial Deed No. 74 dated October 27, 2022 made before Rose Takarina, S.H., regarding changes to aims and objectives and business activities. The amendment deed as received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 28, 2022.

CBN is engaged in trading, services, industry, printing and land transportation. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp6.745.463.510, sebesar Rp5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Anggaran Dasar MDD telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 25 Januari 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas pembagian dividen saham dimana Perusahaan memperoleh 9.000.000 lembar saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp900.000.000 sesuai dengan harga nominal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>6.745.463.510</u>
<i>Goodwill</i>	<u><u>5.254.536.490</u></u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113
Total liabilitas per 31 Desember 2018	<u>902.976.746</u>
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u><u>22.484.878.367</u></u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u><u>6.745.463.510</u></u>

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp12,000,000,000 and the fair value Rp6,745,463,510, amounting to Rp5,254,536,490 is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position.

MDD's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 33 dated January 25, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., on the distribution of share dividends in which the Company obtained 9,000,000 new shares at an acquisition price of Rp900,000,000 at par value. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010097.AH.01.02 Tahun 2024 dated February 15, 2024.

The details of goodwill calculation are as follows:

Value of investment
Fair value of net identifiable assets
<i>Goodwill</i>
Fair value of assets as at December 31, 2018
Total liabilities as at December 31, 2018
Net identifiable assets
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Perusahaan senilai Rp3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp4.855.796.612, sebesar Rp844.203.388 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	5.700.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>4.855.796.612</u>
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648
Total liabilitas per 30 Juni 2018	<u>(7.066.692.941)</u>
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>16.185.988.707</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>4.855.796.612</u>

SI bergerak di bidang usaha biro perjalanan wisata, penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran. SI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2000.

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham dari BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri dan percetakan. BOS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp5,700,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp5,700,000,000 and the fair value of Rp4,855,796,612, amounting to Rp844,203,388 is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position.

The details of goodwill calculation are as follows:

Value of investment	5.700.000.000
Fair value of net identifiable assets	<u>4.855.796.612</u>
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Fair value of assets as at June 30, 2018	23.252.681.648
Total liabilities as at June 30, 2018	<u>(7.066.692.941)</u>
Net identifiable assets	<u>16.185.988.707</u>
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)	<u>4.855.796.612</u>

SI is engaged in the business of a travel agency, travel organizer, travel tour, conference and exhibition. SI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0029771.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, industry and printing. BOS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendirikan DCD dan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, belum beroperasi secara komersil.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan mendirikan WAS dan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersil pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan penjualan sepeda motor baru.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in trade of, telecommunication and development of trading application via internet (*e-commerce*) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until December 31, 2025, has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS amounting to 375,000 shares with a nominal value of Rp37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged in trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 1, 2018.

BTI started commercial operations in 2018. Currently, BTI is engaged in selling digital products and selling new motorcycle.

Anggaran Dasar BTI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 2 Maret 2024 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., atas peningkatan modal ditempatkan disetor yang semula 14.000 lembar saham menjadi 34.000 lembar saham, yang diperoleh dan disetorkan oleh BKK sebesar 10.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp10.000.000.000 sesuai harga nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

BTI's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 25 dated March 2, 2024 by Chrystofer, S.H., M.Kn., an increase in the paid-up issued capital from 14,000 shares to 34,000 shares, which obtained and deposited by BKK amounting to 10,000 shares equivalent to Rp10,000,000,000 at par value. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0119279 Tahun 2024 dated March 26, 2024.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	2025			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	39.878.661.391	75.521.792.041	12.306.183.254	Current assets
Aset tidak lancar	9.081.441.503	8.162.221.046	1.888.130.159	Noncurrent assets
Jumlah aset	48.960.102.894	83.684.013.087	14.194.313.413	Total assets
Liabilitas jangka pendek	15.773.514.894	8.517.874.138	4.038.994.099	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.159.750.276	847.986.174	635.665.600	Noncurrent liabilities
Ekuitas	30.026.837.724	74.318.152.775	9.519.653.714	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	48.960.102.894	83.684.013.087	14.194.313.413	Total liabilities and equity
Penjualan neto	492.333.469.575	1.977.307.701.174	82.910.727.141	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	868.329.556	10.799.313.371	(636.501.785)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	900.221.751	10.799.313.371	(629.127.259)	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	4.787.471.343	14.754.582.447	328.690.335	Operating activities
Aktivitas investasi	(379.437.326)	260.806.382	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(4.056.071.998)	(14.165.683.397)	-	Financing activities
	2024			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	43.888.527.946	86.783.284.258	12.624.468.917	Current assets
Aset tidak lancar	11.804.853.647	10.743.726.844	1.713.653.292	Noncurrent assets
Jumlah aset	55.693.381.593	97.527.011.102	14.338.122.209	Total assets
Liabilitas jangka pendek	23.800.452.770	24.847.815.634	3.585.861.236	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.766.312.854	3.160.356.064	603.480.000	Noncurrent liabilities
Ekuitas	29.126.615.969	69.518.839.404	10.148.780.973	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	55.693.381.593	97.527.011.102	14.338.122.209	Total liabilities and equity
Penjualan neto	567.030.398.379	2.344.920.180.339	107.384.930.546	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	503.028.882	12.352.049.401	(571.329.325)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(533.576.480)	12.352.049.401	(16.619.356)	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	2.346.034.107	(26.215.926.656)	(483.095.172)	Operating activities
Aktivitas investasi	(293.155.656)	(1.287.143.904)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(2.603.482.872)	25.522.731.581	-	Financing activities

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh Raymond Loho, Direktur Utama, yang menandatangani Surat Pernyataan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa Standar Akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026. The Company's Directors, represented by Raymond Loho, President Director, who signed the Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published Accounting Standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance. NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business Combinations

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

e. Current and Noncurrent Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

All other assets are classified as noncurrent assets.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang pihak ketiga - neto, dan piutang pihak berelasi - neto yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

- Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties - net and related parties - net, other receivables - third parties - net and related parties - net, due from third parties - net and due from related parties - net which are classified as financial assets at amortized cost.

- Financial assets at fair value through OCI

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham - neto.

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi obligasi dan investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

These financial assets includes investment in shares - net.

- Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group’s investment in bonds and other investments are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi, beban akrual, deposit dari pelanggan, utang pihak berelasi, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, deposit from customers, due to related parties, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
 Kendaraan/*Vehicles*
 Mesin/*Machineries*
 Inventaris kantor/*Office equipment*

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Tahun/ Years
20
4 - 8
4 - 8
4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 - 8 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 - 8 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat pada jumlah revaluasinya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years

3-5

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate nonlease components, and instead account for any lease and associated nonlease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform

- Pendapatan dari penjualan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform diakui pada saat pengendalian atas barang dan jasa telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan jasa diberikan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit and loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the actual deficit in the Group's defined benefits plan.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform

- Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized when control of the goods and services have transferred, being at the point the customer purchases the goods and services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods and services in accordance with the terms of the sale.

- Pendapatan produk kartu perdana, voucher isi ulang dan digital platform diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas produk digital telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Deposit dari pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari pinjaman pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

- Revenues from sale of starter pack products, top-up vouchers and digital platform are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Interest income

Interest income arising from loan from related parties held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar (USD)</i>	16.782	16.162

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Goodwill

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum perdana saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Control over MDD, SI, BOS, DCD, dan WAS

Note 1 describes that MDD, SI, BOS, DCD, and WAS are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS, DCD and WAS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options.

Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 34.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat dari persediaan diungkapkan pada Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap, menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 4 - 8 tahun untuk aset takberwujud, dan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 3 - 5 tahun untuk aset hak-guna.

Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, aset hak-guna diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11, 12 dan 15.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Intangible Assets and Right-of-Use-Assets

The cost of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets is depreciated or amortized, using straight-line method with useful lives of 4 to 20 years for property and equipment, using straight-line method with useful lives of 4 - 8 years for intangible assets, and using straight-line method with useful lives of 3 - 5 years for right-of-use assets.

The useful life of each item of the Group's property and equipment, intangible assets and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets would affect the recorded depreciation or amortization, and decrease in the carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets.

The carrying amounts of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11, 12 and 15, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences and all unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	2025
Kas	
Rupiah	4.410.298.894
Dolar Amerika Serikat	79.013
Subjumlah	4.410.377.907
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	29.820.754.154
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.591.222.595
PT Bank CIMB Niaga Tbk	473.133.302

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2024
Cash on hand	
Rupiah	2.932.282.949
United States Dollar	5.559.728
Subtotal	2.937.842.677
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	69.308.091.706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.275.210.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.752.390

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PT Bank Permata Tbk	459.643.963	492.553.546	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	441.725.817	316.699.794	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.039.799	132.804.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	94.731.397	35.872.429	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Papua	68.286.068	68.372.940	PT Bank Papua
PT Bank DKI	62.779.262	31.183.882	PT Bank DKI
PT Bank UOB Indonesia	54.051.457	4.408.793	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.813.741	124.631.437	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.677.954	31.914.343	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.559.904	43.453.776	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.084.852	6.564.852	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.650.000	3.950.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.861.795	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	234.556	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.542.788	12.092.731	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	4.361.962	PT Bank DBS Indonesia
Subjumlah	36.313.558.848	75.082.153.889	Subtotal
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			Time deposits <u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.339.000.000	1.339.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	42.062.936.755	79.358.996.566	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash and banks nor placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga masing-masing 2,75% dan 2,90% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The annual interest rate of time deposits are 2.75% and 2.90% as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

5. Investasi Lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, masing-masing sebanyak 307.033.000 unit dan 307.032.000 unit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. Other Investments

Other investments represent trading - securities investment in shares, equivalent to 307,033,000 units and 307,032,000 units as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup melakukan investasi kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a).

The Group made investment to related parties (Note 8a).

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other investments are as follows:

	2025	2024	
<i>Trading</i> - Investasi saham			Trading - investment in shares
Saldo awal	60.471.367.600	300.047.241.600	Beginning balance
Pembelian	8.642.500	4.060.000	Purchases
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya yang belum terealisasi	38.784.093.900	(239.579.934.000)	Unrealized gains (loss) of other investment
Saldo akhir	99.264.104.000	60.471.367.600	Ending balance

	2025	2024	
Pihak ketiga	11.305.000	3.870.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8a)	99.252.799.000	60.467.497.600	Related parties (Note 8a)
Saldo akhir	99.264.104.000	60.471.367.600	Ending balance

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan (kerugian) investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan terdiri dari keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp38.784.093.900 dan (Rp239.579.934.000) dan keuntungan (kerugian) yang telah terealisasi masing-masing sebesar nihil. Keuntungan (kerugian) ini dicatat pada akun "keuntungan (kerugian) investasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, gain (loss) on trading-securities investment in shares consists of unrealized gain (loss) of Rp38,784,093,900 and (Rp239,579,934,000) and realized gain (loss) of nil, respectively. This gain (loss) was recorded in "Gain (loss) on other investments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024.

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	13.370.018.406	21.171.596.871	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(641.770.827)	(1.217.840.486)	Less allowance for expected credit loss
Subjumlah	12.728.247.579	19.953.756.385	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 8b)	161.654.507.966	135.278.363.965	Related parties (Note 8b)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(3.863.634.052)	(2.960.599.374)	Less allowance for expected credit loss
Subjumlah	157.790.873.914	132.317.764.591	Subtotal
Jumlah	170.519.121.493	152.271.520.976	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha berdenominasi Rupiah.

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	155.984.952.119	125.308.086.930	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.052.164.154	422.689.793	1 - 30 days
31 - 60 hari	181.392.296	12.878.373.838	31 - 60 days
61 - 90 hari	52.703.512	14.870.448.443	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.753.314.291	2.970.361.832	Over 90 days
Jumlah	175.024.526.372	156.449.960.836	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(4.505.404.879)	(4.178.439.860)	Less allowance for expected credit loss
Neto	170.519.121.493	152.271.520.976	Net

The details of aging of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.178.439.860
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	903.034.679
Pemulihan penurunan nilai	(576.069.660)
Saldo akhir	4.505.404.879

Pada tahun 2025 dan 2024, pemulihan provisi ekspektasi kerugian kredit masuk sebagai bagian dari "Lain-lain neto" bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp29.400.000.000 dan merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik BTI masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik BKK dan BTI masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik MDD sebesar Rp3.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 18).

The mutations of the Group's allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	2024	
	727.634.391	Beginning balance
	3.451.485.392	Allowance for impairment loss during the year
	(679.923)	Impairment recovery
	4.178.439.860	Ending balance

In 2025 and 2024, the recovery of expected credit losses is included as part of "Others - net" under "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp29,400,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables, amounting to Rp2,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As at December 31, 2025 and 2024, BTI's trade receivables amounting to Rp4,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As at December 31, 2025 and 2024, BKK's and BTI's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables of MDD amounting to Rp3,000,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from BRI (Note 18).

7. Piutang Pihak Ketiga

7. Due From Third Parties

Rincian piutang pihak ketiga berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of due from third parties by nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
PT Berkah Digital Distrindo	10.184.420.870	10.093.672.548	PT Berkah Digital Distrindo
PT Agapindo Kasih Abadi	4.656.149.743	10.885.116.887	PT Agapindo Kasih Abadi
PT Disa Citra Mandiri	510.617.791	510.617.791	PT Disa Citra Mandiri
PT Digital Maksima Karunia	124.548.330	124.548.330	PT Digital Maksima Karunia
PT Trijaya Gemilang Mandiri	-	3.823.431.666	PT Trijaya Gemilang Mandiri
Lain-lain	54.000.000	54.000.000	Others
Subjumlah	15.529.736.734	25.491.387.222	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(689.166.121)	(689.166.121)	Less expected credit loss
Neto	14.840.570.613	24.802.221.101	Net

Piutang pihak ketiga dari PT Berkah Digital Distrindo merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Due from third party from PT Berkah Digital Distrindo represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2026.

Piutang pihak ketiga dari PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Due from third party from PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 11.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

Piutang pihak ketiga dari PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026.

Due from third party from PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 11.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2026.

Piutang pihak ketiga dari PT Disa Citra Mandiri ("DCM") merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai Bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DCM dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DCM.

Due from third party from PT Disa Citra Mandiri ("DCM") are loans for working capital and will be subject to interest of 9.00% per year. This loan has been extended until October 1, 2025. The management decided to create 100% allowance for ECL of due from DCM because as at the date of consolidated financial statements, the Company had not received payment from DCM.

Piutang pihak ketiga dari PT Digital Maksima Karunia ("DMK") merupakan piutang atas tagihan listrik kantor Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DMK dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMK.

Due from third party from PT Digital Maksima Karunia ("DMK") represent receivables for office electricity bills. Management decided to create 100% allowance for receivables from DMK because as at the date of the consolidated financial statements, the Company had not received payment from DMK.

Piutang pihak ketiga dari PT Trijaya Gemilang Mandiri merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025. PT Trijaya Gemilang Mandiri telah melunasi utangnya pada tanggal 16 Januari 2025 dan tidak ada perpanjangan.

Due from third party from PT Trijaya Gemilang Mandiri represents loan given for working capital and will be subject to interest of 12.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025. PT Trijaya Gemilang Mandiri paid off its debt in January 16, 2025 and there was no extension.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group management believes that the allowance for the impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

8. Nature, Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dan hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian, beban bunga dan pendapatan bunga/ <i>Other investment, trade receivables, due from related parties, due to related party, net sales, purchases, interest expense and interest income</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian, beban bunga dan jasa manajemen/ <i>Other investment, trade receivables, trade payables, net sales, purchases, interest expenses and management fee</i>
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya dan penjualan neto/ <i>Other investment and net sales</i>
PT NFC Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Other investment, trade receivables, trade payables, net sales and purchases</i>
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payable and net sales, purchase</i>
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto, pembelian, pendapatan bunga dan jaminan utang bank/ <i>Trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales, purchases, interest income and the guarantee of bank loan</i>
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian dan pendapatan bunga/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales, purchases and interest income</i>
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, due from related parties, trade payables, net sales and purchases</i>
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales and purchases</i>
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ <i>Trade receivable and due from related parties</i>
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ <i>Trade receivable and due from related parties</i>
PT Energi Selalu Baru	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan neto/ <i>Trade receivable and net sales</i>
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables, due from related party, trade payables, other payables, net sales and purchases</i>
PT Kasih Jalma Impala	Entitas Asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Trade receivable and trade payable</i>
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian/ <i>Trade receivable, net sales and purchases</i>
PT DAM Korporindo Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian, biaya pemeliharaan dan perawatan/ <i>Trade receivables, trade payables, net sales, purchases, repair and maintenance expense</i>

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dan hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
PT Soteria Wicaksana Investama PT Aviana Sinar Anugerah	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas Asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Piutang lain-lain dan uang muka investasi/ <i>Others receivable and advance for investment</i>
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan sewa/ <i>Others receivable and rent income</i>
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pembelian, biaya sewa dan beban internet/ <i>Others receivable, trade payables, other payables, purchases, rent expenses and internet expenses</i>
PT Surya Teknologi Perkasa PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i> Piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/ <i>due from related parties and interest income</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi, jasa manajemen, pendapatan bunga dan investasi obligasi/ <i>Due from related parties, management fee, interest income and investment in bonds</i>
PT Centerm Solusi Indonesia (d/h PT Kode Indonesia Huios)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pendapatan sewa/ <i>Due from related party, due to related parties, net sales and rent income</i>
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Nusantara Inti Karunia PT Digital Maksima Karunia PT Berkah Digital Distrindo PT Agapindo Kasih Abadi PT 1 Inti Dot Com PT Kasih Anugerah Kharisma Agus Supriyanto	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> Direktur Entitas Anak/ <i>Director of the Subsidiaries</i>	Penjualan neto dan pembelian/ <i>net sales and purchase</i> Penjualan neto/ <i>Net sales</i> Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses</i> Pendapatan sewa/ <i>rent income</i> Jaminan/ <i>Guarantee</i>
Martin Suharlie	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah:

Balance and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 5)

a. Other investments (Notes 5)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025		2024		
	2025	2024	2025	2024	
PT Telefast Indonesia Tbk	78.601.368.000	28.730.155.200	10,65%	3,70%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	14.371.929.000	27.761.162.000	1,95%	3,58%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.803.952.000	2.462.558.400	0,52%	0,32%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	2.475.550.000	1.513.622.000	0,34%	0,20%	PT NFC Indonesia Tbk
Jumlah	99.252.799.000	60.467.497.600	13,46%	7,80%	Total

b. Piutang usaha (Catatan 6)

b. Trade receivables (Note 6)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025		2024		
	2025	2024	2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	68.505.161.415	51.811.526.820	9,29%	6,68%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	49.128.707.493	37.564.524.725	6,66%	4,84%	PT Digital Maxima Indonesia

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	17.312.763.625	30.729.614.914	2,35%	3,96%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	16.082.036.808	5.077.545.064	2,18%	0,65%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	4.700.064.908	2.551.969.141	0,64%	0,33%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Omega Kreasi Bersama	4.053.345.552	6.898.411.315	0,55%	0,89%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.850.676.997	468.326.105	0,25%	0,06%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Energi Selalu Baru	15.255.597	4.866.899	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT Cakra Ultima Sejahtera	4.880.000	-	0,00%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Jurnal Digital Indonesia	1.500.000	-	0,00%	-	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Telefast Indonesia Tbk	74.500	830.944	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	41.071	759.123	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Kasih Jalma Impala	-	162.000.000	-	0,02%	PT Kasih Jalma Impala
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	7.964.265	-	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT DAM Korporindo Digital	-	24.650	-	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
Subjumlah	161.654.507.966	135.278.363.965	21,92%	17,43%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(3.863.634.052)	(2.960.599.374)	(0,52%)	(0,38%)	Allowance for ECLs
Jumlah	157.790.873.914	132.317.764.591	21,40%	17,05%	Total

c. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2025	2024	
PT Soteria Wicaksana Investama	1.347.840.960	1.347.840.960	0,18%	0,17%	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Aviana Sinar Anugerah	200.000.000	-	0,03%	-	PT Aviana Sinar Anugerah
PT Kasih Anugerah Kharisma	4.629.033	4.212.003	0,00%	0,00%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Inova Duapuluh Duapuluh	1.764.530	-	0,00%	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Subjumlah	1.554.234.523	1.352.052.963	0,21%	0,17%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(1.347.840.960)	(1.347.840.960)	(0,18%)	(0,17%)	Allowance for ECLs
Jumlah	206.393.563	4.212.003	0,03%	-	Total

Piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama dan PT Kasih Anugerah Kharisma merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

c. Others receivables

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2025	2024	
PT Soteria Wicaksana Investama	1.347.840.960	1.347.840.960	0,18%	0,17%	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Aviana Sinar Anugerah	200.000.000	-	0,03%	-	PT Aviana Sinar Anugerah
PT Kasih Anugerah Kharisma	4.629.033	4.212.003	0,00%	0,00%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Inova Duapuluh Duapuluh	1.764.530	-	0,00%	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Subjumlah	1.554.234.523	1.352.052.963	0,21%	0,17%	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(1.347.840.960)	(1.347.840.960)	(0,18%)	(0,17%)	Allowance for ECLs
Jumlah	206.393.563	4.212.003	0,03%	-	Total

Other receivables from PT Soteria Wicaksana Investama and PT Kasih Anugerah Kharisma represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

d. Piutang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Surya Teknologi Perkasa	28.312.305.611	28.312.305.611
PT Telefast Indonesia Tbk	26.591.437.249	746.463.631
PT Mitra Cipta Teknologi	5.574.548.831	20.872.981.733
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.525.825.435	-
PT Jurnal Digital Indonesia	1.074.599.166	1.074.599.166
PT Centerm Solusi Indonesia (d/h PT Kode Indonesia Huios)	342.675.454	342.675.454
PT Logitek Digital Nusantara	77.731.571	162.064.961
PT Alphanovation Digital Teknindo	37.369.527	16.470.850
PT Omega Kreasi Bersama	4.162.987	-
PT Augerah Wicaksana Digital	252.672	-
PT Cakra Ultima Sejahtera	-	36.350.000
Subjumlah	63.540.908.503	51.563.911.406
Penyisihan atas ECL	(29.729.580.231)	(29.729.580.231)
Jumlah	33.811.328.272	21.834.331.175

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

Piutang pihak berelasi jangka pendek Perusahaan kepada TFAS merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Agustus 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Terdapat perubahan tarif bunga per tanggal 1 Agustus 2025 menjadi sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2025, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2026.

Piutang pihak berelasi kepada TFAS merupakan piutang pinjaman modal kerja BKK berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Januari 2025, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Namun pada tanggal 31 Desember 2025, TFAS telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 September 2025, perjanjian BKK dengan TFAS mengalami amandemen dengan perubahan bunga pinjaman dari 12% menjadi 9%. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2025, BKK memberikan pinjaman ke TFAS, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan beban bunga 12% per tahun. Namun per 31 Desember 2025, TFAS telah melunasi pinjaman tersebut.

d. Due from related parties

This account consists of:

	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2025	2024	
PT Surya Teknologi Perkasa	3,84%	3,65%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Telefast Indonesia Tbk	3,60%	0,10%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	0,76%	2,69%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	0,21%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Jurnal Digital Indonesia	0,15%	0,14%	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Centerm Solusi Indonesia (formerly PT Kode Indonesia Huios)	0,05%	0,04%	PT Kode Indonesia Huios
PT Logitek Digital Nusantara	0,01%	0,02%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,01%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Omega Kreasi Bersama	0,00%	-	PT Omega Kreasi Bersama
PT Augerah Wicaksana Digital	0,00%	-	PT Augerah Wicaksana Digital
PT Cakra Ultima Sejahtera	-	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahtera
Subtotal	8,63%	6,64%	Subtotal
Allowance for ECLs	(4,03%)	(3,83%)	Allowance for ECLs
Total	4,60%	2,81%	Total

PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)

Due from related party TFAS represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated August 15, 2023, and bear interest at a rate of 12.00% per annum. The interest rate will be changed to 9.00% per annum, effective as at August 1, 2025.

Based on the addendum to the loan agreement dated August 1, 2025, the maturity date of this loan has been extended to August 1, 2026.

Due from related party TFAS represent BKK's working capital loan receivables based on a loan agreement dated January 1, 2025, effective for 1 year and bear interest at a rate of 12.00% per annum. However, as at December 31, 2025, TFAS has paid off the loan.

On September 24, 2025, the BKK agreement with TFAS was amended with a change in the loan interest rate from 12% to 9%. This agreement is valid until December 31, 2025.

On January 1, 2025, BKK provides a loan to TFAS, a related party, with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000 with an interest of 12% per year. However, as at December 31, 2025, TFAS has paid off the loan.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada STP merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 9 Januari 2019 dan dikenakan bunga sebesar 15,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2023, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada STP, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari STP.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada MCT merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 1 Oktober 2024, berlaku selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 013/DVN-MCT/LGL/AP/X/25 tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dengan MCT, Perusahaan memperpanjang periode pinjaman mulai dari 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026..

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada QMB untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional QMB. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung dari tanggal 26 Juni 2025 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada JDI merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 23 September 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2024, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada JDI, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari JDI.

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Due from related party STP represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated January 9, 2019, and bear interest at a rate of 15.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated January 1, 2023, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2025.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from STP, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from STP.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Due from related party MCT represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated October 1, 2024, effective for 1 year and bear interest at a rate of 11.00% per annum.

Based on loan agreement No. 013/DVN-MCT/LGL/AP/X/25 dated October 1, 2025 between the Company and MCT, the Company extended the loan period from October 1, 2025 to October 1, 2026.

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

On June 26, 2025, the Company entered into a loan agreement to QMB for the purpose of the QMB's operational development needs. The loan will be charged an interest of 12%. This loan is available for a period 1 year of commencing from June 26, 2025 until June 26, 2026.

PT Jurnal Digital Indonesia (JDI)

Due from related party JDI represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated September 23, 2019, and bear interest at a rate of 9.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated January 1, 2024, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2025.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from JDI, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from JDI.

PT Centerm Solusi Indonesia (CSI)

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada CSI (dahulu PT Kode Indonesia Huios) merupakan piutang pinjaman modal kerja Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 6 Februari 2020 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2024, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada CSI, karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari CSI.

Lainnya

Piutang pihak berelasi kepada PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera dan PT Alphanovation Digital Teknindo berkaitan dengan pinjaman untuk kegiatan operasional.

e. Uang muka investasi (Catatan 10 dan 39)

Akun ini merupakan uang muka setoran modal pada PT Aviana Sinar Anugerah.

f. Utang usaha (Catatan 17)

Akun ini terdiri dari:

			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
PT Volta Indonesia Semesta	907.033.467	2.732.390.563	2,68%	2,25%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Digital Maxima Indonesia	248.435.901	8.247.189	0,73%	0,01%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Semolis Teknologi Indonesia	134.921.499	21.975.500	0,40%	0,02%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	103.593.802	541.771.418	0,31%	0,45%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Kasih Jalma Impala	78.719.100	-	0,23%	-	PT Kasih Jalma Impala
PT Abdi Anugerah Persada	69.324.738	125.003	0,20%	0,00%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Logitek Digital Nusantara	10.925.817	-	0,03%	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT NFC Indonesia Tbk	9.658.289	1.857	0,03%	0,00%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	-	137.747.819	-	0,11%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Omega Kreasi Bersama	-	1.602.304.040	-	1,32%	PT Omega Kreasi Bersama
PT DAM Korporindo Digital	-	14.985.001	-	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	516.103	-	0,00%	PT Anugerah Wicaksana Digital
Jumlah	<u>1.562.612.613</u>	<u>5.060.064.493</u>	<u>4,61%</u>	<u>4,17%</u>	Total

PT Centerm Solusi Indonesia (CSI)

Due from related party CSI (formerly PT Kode Indonesia Huios) represent the Company's working capital loan receivables based on a loan agreement dated February 6, 2020, and bear interest at a rate of 9.00% per annum.

Based on the loan agreement addendum dated January 1, 2024, the maturity date of this loan has been extended to December 31, 2025.

The management decided to create a 100% allowance for ECL for due from related party from CSI, because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from CSI.

Others

Due from related parties from PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera, and PT Alphanovation Digital Teknindo relate to loans for operational activities.

e. Advance for investment (Notes 10 and 39)

This account represents advance payment of capital to PT Aviana Sinar Anugerah.

f. Trade payables (Note 17)

This account consists of:

g. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2025		2024		
PT Inova Duapuluh Duapuluh	9.182.727	9.043.941	0,03%	0,01%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Logitek Digital Nusantara	-	211.489.261	-	0,17%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	<u>9.182.727</u>	<u>220.533.202</u>	<u>0,03%</u>	<u>0,18%</u>	Total

h. Utang pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2025		2024		
PT Alphanovation Digital Teknindo	414.308.039	4.288.197.145	1,22%	3,53%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Telefast Indonesia Tbk	-	48.970.800	-	0,04%	PT Telefast Indonesia Tbk
Jumlah	<u>414.308.039</u>	<u>4.337.167.945</u>	<u>1,22%</u>	<u>3,57%</u>	Total

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap 12 bulan sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, BKK memperoleh pinjaman dari PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan digunakan oleh BKK untuk modal kerja. Pinjaman ini telah dilunasi oleh BKK pada tanggal 1 Juli 2025.

i. Penjualan neto (Catatan 28)

Akun ini terdiri dari:

	2025		2024		
PT Anugerah Wicaksana Digital	339.091.772.273	323.831.547.248	9,67%	7,76%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	168.789.709.196	83.554.590.766	4,81%	2,00%	PT NFC Indonesia Tbk

g. Others payables

This account consists of:

	2025		2024		

h. Due to related parties

This account consists of:

	2025		2024		

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp40,000,000,000 and used for working capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This agreement is automatically renewed every 12 months until one of the parties terminates the agreement.

On October 1, 2023, BKK obtained a loan from PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), a related party, with a maximum loan limit of Rp7,000,000,000 which will be used by BKK for working capital. The loan has been repaid by BKK on July 1, 2025 period.

i. Net sales (Note 28)

This account consists of:

	2025		2024		

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
			2025	2024	
PT Digital Maxima Indonesia	63.668.495.553	108.717.879.400	1,81%	2,60%	PT Digital Maxima Indonesia
PT M Cash Integrasi Tbk	48.228.178.860	164.702.443.873	1,37%	3,95%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	7.164.708.170	15.953.584.961	0,20%	0,38%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Abdi Anugerah Persada	3.855.402.687	2.206.375.652	0,11%	0,05%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.532.831.162	3.247.574.670	0,04%	0,08%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	609.208.103	309.610.623	0,02%	0,01%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Nusantara Semesta Mandiri	112.639.087	-	0,00%	-	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	81.250.000	1.836.244.645	0,00%	0,04%	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Energi Selalu Baru	56.126.126	50.905.300	0,00%	0,01%	PT Energi Selalu Baru
PT Alphanovation Digital Teknindo	37.400.021	98.211.069	0,00%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Telefast Indonesia Tbk	42.212.264	2.446.528	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT DAM Korporindo Digital	8.887	22.207	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Nusantara Inti Karunia	-	429.090.173	-	0,01%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Digital Maksima Karunia	-	494.126	-	0,00%	PT Digital Maksima Karunia
Jumlah	<u>633.269.942.389</u>	<u>704.890.115.941</u>	<u>18,03%</u>	<u>16,89%</u>	Total

j. Pembelian (Catatan 29)

Akun ini terdiri dari:

j. Purchases (Note 29)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
			2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	9.513.053.195	63.004.864.212	0,34%	1,84%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	7.325.700.181	37.724.484.037	0,26%	1,10%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Semolis Teknologi Indonesia	6.400.352.873	31.161.351	0,23%	0,00%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Volta Indonesia Semesta	5.048.135.398	15.233.646.207	0,18%	0,44%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Abdi Anugerah Persada	3.845.597.488	5.154.460.210	0,14%	0,15%	PT Abdi Anugerah Persada
PT NFC Indonesia Tbk	3.487.653.853	15.556.492.119	0,13%	0,45%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Telefast Indonesia Tbk	2.861.463.964	-	0,10%	-	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	2.787.322.575	10.420.456.922	0,10%	0,30%	PT Digital Maxima Indonesia
PT Anugerah Wicaksana Digital	808.334.897	1.611.595.627	0,03%	0,05%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Inova Duapuluh Duapuluh	649.318.426	2.163.812.011	0,02%	0,06%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT DAM Korporindo Digital	-	206.136.148	-	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
PT Nusantara Inti Karunia	-	112.458.151	-	0,00%	PT Nusantara Inti Karunia
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	6.997.805	-	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	-	54	-	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
Jumlah	<u>42.726.932.850</u>	<u>151.226.564.854</u>	<u>1,53%</u>	<u>4,40%</u>	Total

k. Biaya sewa					k. Rent expenses	
Akun ini terdiri dari:					This account consists of:	
					Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2025	2024			<u>2025</u> <u>2024</u>	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	<u>250.638.823</u>	<u>343.002.456</u>			<u>0,30%</u> <u>0,25%</u>	PT Inova Duapuluh Duapuluh
l. Pemeliharaan dan perawatan					l. Repair and maintenance expense	
Akun ini terdiri dari:					This account consists of:	
					Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2025	2024			<u>2025</u> <u>2024</u>	
PT DAM Korporindo Digital	<u>147.000.000</u>	<u>163.457.400</u>			<u>0,11%</u> <u>0,12%</u>	PT DAM Korporindo Digital
m. Pendapatan sewa					m. Rent income	
Akun ini terdiri dari:					This account consists of:	
					Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa/ Percentage to Total Rent Income	
	2025	2024			<u>2025</u> <u>2024</u>	
PT Alphanovation Digital Teknindo	2.013.756.360	-			79,16%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Kasih Anugerah Kharisma	<u>50.043.600</u>	<u>50.043.600</u>			<u>1,97%</u> <u>9,77%</u>	PT Kasih Anugerah Kharisma
Jumlah	<u>2.063.799.960</u>	<u>50.043.600</u>			<u>81,13%</u> <u>9,77%</u>	Total
n. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi					n. Salaries and allowances of Commissioner and Directors	
Akun ini terdiri dari:					This account consists of:	
					Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2025	2024			<u>2025</u> <u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>4.156.542.000.</u>	<u>4.041.109.000</u>			<u>2,88%</u> <u>2,93%</u>	Salaries and allowances

o. Jasa Manajemen

Akun ini terdiri dari:

			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
PT Qerja Manfaat Bangsa	560.052.186	-	0,39%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT M Cash Integrasi Tbk	212.560.001	-	0,15%	-	PT M Cash Integrasi Tbk
Jumlah	<u>772.612.187</u>	<u>-</u>	<u>0,54%</u>	<u>-</u>	Total

o. Management Fee

This account consists of:

p. Beban Internet

Akun ini terdiri dari:

			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
PT Inova Duapuluh Duapuluh	<u>93.772.724</u>	<u>-</u>	<u>0,06%</u>	<u>-</u>	PT Inova Duapuluh Duapuluh

p. Internet expenses

This account consists of:

q. Pendapatan bunga

Akun ini terdiri dari:

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga/ Percentage to Total Interest Income		
	2025	2024	2025	2024	
PT Telefast Indonesia Tbk	2.858.053.352	1.820.973.464	50,25%	38,29%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	1.052.883.331	312.870.556	18,51%	6,58%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Berkah Digital Distrindo	844.952.079	900.747.944	14,85%	18,94%	PT Berkah Digital Distrindo
PT Abdi Anugerah Persada	101.306.528	-	1,78%	-	PT Abdi Anugerah Persada
PT Qerja Manfaat Bangsa	94.534.090	-	1,66%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Anugerah Wicaksana Digital	77.560.695	-	1,36%	-	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Agapindo Kasih Abadi	-	1.023.315.611	-	21,52%	PT Agapindo Kasih Abadi
Jumlah	<u>5.029.290.075</u>	<u>4.057.907.575</u>	<u>88,41%</u>	<u>85,33%</u>	Total

q. Interest income

This account consists of:

r. Beban bunga

Akun ini terdiri dari:

			Persentase terhadap Jumlah Beban bunga pinjaman/ <i>Percentage to Total Interest Expense</i>		
	2025	2024	2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	189.916.667	235.798.611	7,45%	3,49%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Telefast Indonesia Tbk	11.038.500	242.746.000	0,43%	3,60%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT 1 Inti Dot Com	-	583.333.332	-	8,65%	PT 1 Inti Dot Com
Jumlah	<u>200.955.167</u>	<u>1.061.877.943</u>	<u>7,88%</u>	<u>15,74%</u>	Total

r. Interest expense

This account consists of:

s. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

s. The guarantee of bank loan

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 18)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

- Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kiosk) seluas 404,69 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447.94 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No. R16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.69 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.54 m² in Ambassador Mall ground floor No. R17, with Sertificate of Proprietary Rights to Apartemen No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.94 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

Fasilitas pinjaman milik BTI, dijamin dengan bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 18).

The loan facility of BTI is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman milik MDD, dijamin dengan bangunan Apartemen Taman Rasuna dengan SHMSRS No. 3841/III/7/Menteng Atas atas nama Agus Supriyanto (Catatan 18).

MDD's loan facility is secured by the Taman Rasuna Apartment building with SHMSRS No.3841/III/7/Menteng Atas in the name of Agus Supriyanto (Note18).

t. Investasi Obligasi

t. Investment in bonds

Investasi lainnya merupakan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026 (Catatan 16).

Other investments represent investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, which will mature on December 31, 2026 (Note 16).

9. Persediaan

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital, kendaraan listrik dan suku cadang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Produk digital	103.090.821.072	150.910.829.760	Digital products
Perangkat keras dan pendukung	28.976.351.792	10.911.761.006	Hardware and peripherals
Kendaraan listrik dan suku cadang	2.299.437.720	5.214.750.748	Electric vehicles and spareparts
Jumlah	<u>134.366.610.584</u>	<u>167.037.341.514</u>	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	167.037.341.514	107.266.598.256	Beginning balance
Pembelian	2.771.464.901.238	3.425.999.573.631	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	<u>(2.804.135.632.168)</u>	<u>(3.366.228.830.373)</u>	Cost of sales (Note 29)
Jumlah	<u>134.366.610.584</u>	<u>167.037.341.514</u>	Total

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Seluruh persediaan yang dimiliki oleh Grup tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko atas persediaan tersebut relatif rendah mengingat persediaan memiliki perputaran yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik BTI sebesar Rp36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik BKK dan BTI total minimal sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

9. Inventories

All inventories represent inventories of digital products, electric vehicles and spare parts as at December 31, 2025 and 2024.

The details of inventories are as follows:

	2025	2024	
Produk digital	103.090.821.072	150.910.829.760	Digital products
Perangkat keras dan pendukung	28.976.351.792	10.911.761.006	Hardware and peripherals
Kendaraan listrik dan suku cadang	2.299.437.720	5.214.750.748	Electric vehicles and spareparts
Jumlah	<u>134.366.610.584</u>	<u>167.037.341.514</u>	Total

Movement of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	167.037.341.514	107.266.598.256	Beginning balance
Pembelian	2.771.464.901.238	3.425.999.573.631	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	<u>(2.804.135.632.168)</u>	<u>(3.366.228.830.373)</u>	Cost of sales (Note 29)
Jumlah	<u>134.366.610.584</u>	<u>167.037.341.514</u>	Total

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

All inventories owned by the Group are not insured. Management believes that the risk to these inventories is relatively low considering that the inventories have a relatively high turnover.

Based on the review of the status of inventories, the Group's management believes that there is no need for allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2025 and 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

As at December 31, 2025 and 2024, the Company inventories amounting to Rp21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As at December 31, 2025 and 2024, BTI's inventories, amounting to Rp36,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As at December 31, 2025 and 2024, inventories of BKK and BTI total minimum amounted to Rp20.000.000.000 are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik MDD sebesar Rp10.743.891.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BRI (Catatan 18).

As at December 31, 2025 and 2024, MDD's inventories, amounting to Rp10,743,891,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BRI (Note 18).

10. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	32.861.654.629	40.431.363.129	Purchase of inventories
Uang elektronik	20.974.283.518	21.249.526.569	Electric money
Uang muka investasi (Catatan 8e dan 39)	360.000.000	-	Advance of investment (Notes 8e and 39)
Lain-lain	37.780.000	2.021.058.603	Others
Subjumlah	<u>54.233.718.147</u>	<u>63.701.948.301</u>	Subtotal
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa bangunan	1.323.954.145	1.656.995.574	Rent building
Asuransi	59.126.479	69.784.496	Insurance
Lain-lain	194.848.830	196.811.445	Others
Subjumlah	<u>1.577.929.454</u>	<u>1.923.591.515</u>	Subtotal
Jumlah	<u>55.811.647.601</u>	<u>65.625.539.816</u>	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian produk digital dan kendaraan listrik dan suku cadang.

Advances for purchase of inventories represent advances for purchase of digital products and electric vehicles and spare parts.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	54.903.278.588	-	-	54.903.278.588	Buildings
Inventaris kantor	24.485.823.390	658.797.742	(10.399.000)	25.134.222.132	Office equipment
Mesin	26.810.292.429	168.367.650	(193.181.818)	26.785.478.261	Machineries
Kendaraan	8.085.362.611	441.000.000	(1.082.709.000)	7.443.653.611	Vehicles
Jumlah	<u>114.284.757.018</u>	<u>1.268.165.392</u>	<u>(1.286.289.818)</u>	<u>114.266.632.592</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Depreciation:</u>
<u>Direct ownership</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.962.017.099	2.761.733.697	-	16.723.750.796	Buildings
Inventaris kantor	15.102.604.768	2.875.025.953	(3.316.396)	17.974.314.325	Office equipment
Mesin	16.724.721.618	3.009.837.415	(124.763.257)	19.609.795.776	Machineries
Kendaraan	3.905.806.255	1.010.418.555	(1.082.709.000)	3.833.515.810	Vehicles
Jumlah	<u>49.695.149.740</u>	<u>9.657.015.620</u>	<u>(1.210.788.653)</u>	<u>58.141.376.707</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>64.589.607.278</u>			<u>56.125.255.885</u>	Net Book Value

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	54.896.796.557	6.482.031	-	-	54.903.278.588	Buildings
Inventaris kantor	46.866.770.457	1.398.567.643	(517.472.281)	(23.262.042.429)	24.485.823.390	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	23.434.042.429	26.810.292.429	Machineries
Kendaraan	7.555.435.616	1.860.837.500	(1.330.910.505)	-	8.085.362.611	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	172.000.000	-	-	(172.000.000)	-	Machineries
Jumlah	<u>112.867.252.630</u>	<u>3.265.887.174</u>	<u>(1.848.382.786)</u>	<u>-</u>	<u>114.284.757.018</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.200.310.410	2.761.706.689	-	-	13.962.017.099	Buildings
Inventaris kantor	22.388.201.279	3.114.738.570	(376.023.362)	(10.024.311.719)	15.102.604.768	Office equipment
Mesin	3.305.781.250	3.394.628.649	-	10.024.311.719	16.724.721.618	Machineries
Kendaraan	4.128.053.219	870.234.500	(1.092.481.464)	-	3.905.806.255	Vehicles
Jumlah	<u>41.022.346.158</u>	<u>10.141.308.408</u>	<u>(1.468.504.826)</u>	<u>-</u>	<u>49.695.149.740</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>71.844.906.472</u>				<u>64.589.607.278</u>	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	70.945.946	70.945.946	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.586.069.674	10.070.362.462	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	<u>9.657.015.620</u>	<u>10.141.308.408</u>	Total

Rincian keuntungan penjualan aset tetap inventaris kantor dan kendaraan sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment - office equipment and vehicles areas follows:

	2025	2024	
Penjualan neto	495.000.000	656.628.072	Proceeds form sale
Nilai buku neto	-	(379.877.960)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>495.000.000</u>	<u>276.750.112</u>	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penghapusan 8 unit *vending machine* Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp193.181.818 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp124.763.257 akibat kerusakan permanen. Atas kejadian ini, manajemen membukukan rugi penghapusan sebesar Rp68.418.561 pada tahun berjalan pada akun pendapatan (beban) lain-lain - neto.

During 2025, the Company wrote - off 8 units of the Company's vending machines with an acquisition cost of Rp193,181,818 and accumulated depreciation of Rp124,763,257 due to permanent damage. As a result of this event, management recognized an loss on disposal of Rp68,418,561 in the current year, recorded under other income (expenses) - net.

Rincian penghapusan inventaris kantor sebagai berikut:

The details of the removal of office equipment are as follows:

	2025	
Harga perolehan	10.399.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>3.316.396</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>7.082.604</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan Grup sebesar Rp2.509.620.050 dan Rp1.863.910.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 23).

As at December 31, 2025 and 2024, vehicles of the Group, amounting to Rp2,509,620,050 and Rp1,863,910,000, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp13.099.203.689 dan Rp14.075.251.126.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp13,099,203,689 and Rp14,075,251,126 respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap Grup berupa kendaraan, mesin, dan inventaris kantor tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian, kehilangan, atau kerusakan yang mungkin timbul.

In 2025 and 2024, the Group's property and equipment, such as vehicles, machineries, and office equipment, are not insured against the risk of loss, theft or damage that may occur.

Untuk aset tetap berupa bangunan, perlindungan asuransi tidak dilakukan secara langsung oleh Perusahaan, melainkan diasuransikan oleh manajemen gedung (*building management*) tempat Perusahaan beroperasi.

For property and equipment in the form of buildings, insurance protection is not carried out directly by the Company, but is insured by the building management where the Company operates.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diasuransikannya sebagian aset tetap tersebut tidak berdampak signifikan terhadap operasional Perusahaan, serta risiko yang mungkin timbul masih berada dalam batas yang dapat diterima. Selain itu, manajemen juga berpendapat bahwa cakupan asuransi yang disediakan oleh manajemen gedung untuk aset bangunan telah memadai untuk melindungi risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the fact that some property and equipment are not insured does not have a significant impact on the Company's operations, and the potential risks are still within acceptable limits. In addition, management also believes that the insurance coverage provided by the building management for building assets is adequate to protect against possible risks.

Sehingga manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau kondisi-kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are neither events nor conditions that indicate impairment of property and equipment.

12. Aset Hak-Guna

Akun ini terdiri atas:

12. Right-of-Use Assets

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan: Bangunan	9.102.147.971	1.082.302.702	(447.558.000)	(1.478.967.709)	8.257.924.964	Acquisition Costs: Buildings
Akumulasi Penyusutan: Bangunan	2.042.995.757	2.148.259.566	(174.396.567)	(563.504.525)	3.453.354.231	Accumulated Amortization: Buildings
Nilai Buku Neto	<u>7.059.152.214</u>				<u>4.804.570.733</u>	Net Book Value

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
Bangunan	5.322.024.020	6.861.379.396	(2.615.461.312)	(465.794.133)	9.102.147.971	Buildings
Mesin	698.900.203	-	(698.900.203)	-	-	Machinery
Jumlah	<u>6.020.924.223</u>	<u>6.861.379.396</u>	<u>(3.314.361.515)</u>	<u>(465.794.133)</u>	<u>9.102.147.971</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Amortization:
Bangunan	2.767.368.082	1.890.019.352	(1.562.383.583)	(1.052.008.094)	2.042.995.757	Buildings
Mesin	698.900.203	-	(698.900.203)	-	-	Machinery
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>3.466.268.285</u>	<u>1.890.019.352</u>	<u>(2.261.283.786)</u>	<u>(1.052.008.094)</u>	<u>2.042.995.757</u>	Total Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	<u>2.554.655.938</u>				<u>7.059.152.214</u>	Net Book Value

Rincian keuntungan (kerugian) penghentian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on termination of right-of-use assets are as follows:

	2025	2024	
Penghentian sewa (Catatan 22)	292.948.209	745.817.443	Termination of leases (Note 22)
Dikurangi:			Less:
Biaya perolehan	447.558.000	3.314.361.515	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(174.396.567)	(2.261.283.786)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>273.161.433</u>	<u>1.053.077.729</u>	Net book value
Keuntungan (kerugian) penghentian aset hak-guna	<u>19.786.776</u>	<u>(307.260.286)</u>	Gain (loss) on termination of right-of- use assets

Jumlah nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.148.259.566	1.890.019.352	General and administrative expenses (Note 31)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	<u>3.563.797.135</u>	<u>2.153.422.420</u>	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>5.712.056.701</u>	<u>4.043.441.772</u>	Total amount recognized in profit or loss

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset hak-guna, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the review of the carrying amount of the right-of-use assets, the Group's management believes that there are neither events nor conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
PT Alphanovation Digital Teknindo	14.222.022.139	15.709.180.967
<u>Entitas Anak</u>		
PT Kasih Jalma Impala	-	354.316.036
PT Aviana Sinar Anugerah	-	-
Jumlah	<u>14.222.022.139</u>	<u>16.063.497.003</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
<u>PT Alphanovation Digital Teknindo</u>		
Jumlah Aset	10.382.116.580	14.022.824.129
Jumlah Liabilitas	5.420.357.406	5.106.361.086
Penjualan Neto	5.653.841.474	4.901.348.396
Jumlah Rugi Komprehensif	(4.957.196.093)	(6.322.925.630)
% Kepemilikan	30,00%	30,00%
<u>Entitas Anak</u>		
<u>PT Kasih Jalma Impala</u>		
Jumlah Aset	-	948.237.091
Jumlah Liabilitas	-	62.447.000
Penjualan Neto	-	639.849.363
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	-	(114.209.909)
% Kepemilikan	-	40,00%
<u>PT Aviana Sinar Anugerah</u>		
Jumlah Aset	1.542.554.355	-
Jumlah Liabilitas	1.704.561.620	-
Penjualan Neto	2.340.622.111	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(470.113.448)	-
% Kepemilikan	40,00%	-

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

	2025	2024
Harga Perolehan	29.994.680.100	29.994.680.100
<u>Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi</u>		
Saldo awal	(14.451.857.252)	(12.554.979.563)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(1.487.158.828)	(1.896.877.689)
Saldo akhir	<u>(15.939.016.080)</u>	<u>(14.451.857.252)</u>
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>		
Saldo awal	166.358.119	166.358.119
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-
Saldo akhir	<u>166.358.119</u>	<u>166.358.119</u>
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	<u><u>14.222.022.139</u></u>	<u><u>15.709.180.967</u></u>

13. Investment In Associates

Details of investment in associates as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
<u>The Company</u>		
PT Alphanovation Digital Teknindo	14.222.022.139	15.709.180.967
<u>The Subsidiary</u>		
PT Kasih Jalma Impala	-	354.316.036
PT Aviana Sinar Anugerah	-	-
Total	<u>14.222.022.139</u>	<u>16.063.497.003</u>

The following table is the summarized financial information for associate as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024
<u>The Company</u>		
<u>PT Alphanovation Digital Teknindo</u>		
Total Assets	10.382.116.580	14.022.824.129
Total Liabilities	5.420.357.406	5.106.361.086
Net Sales	5.653.841.474	4.901.348.396
Total Comprehensive Loss	(4.957.196.093)	(6.322.925.630)
% Ownership	30,00%	30,00%
<u>The Subsidiary</u>		
<u>PT Kasih Jalma Impala</u>		
Total Assets	-	948.237.091
Total Liabilities	-	62.447.000
Net Sales	-	639.849.363
Total Comprehensive Income (Loss)	-	(114.209.909)
% Ownership	-	40,00%
<u>PT Aviana Sinar Anugerah</u>		
Total Assets	1.542.554.355	-
Total Liabilities	1.704.561.620	-
Net Sales	2.340.622.111	-
Total Comprehensive Income (Loss)	(470.113.448)	-
% Ownership	40,00%	-

PT Alphanovation Digital Teknindo ("Pawoon")

	2025	2024
Acquisition cost	29.994.680.100	29.994.680.100
<u>Share in net loss of associates</u>		
Beginning balance	(14.451.857.252)	(12.554.979.563)
Share in net loss of associates for the current year	(1.487.158.828)	(1.896.877.689)
Ending balance	<u>(15.939.016.080)</u>	<u>(14.451.857.252)</u>
<u>Share in other comprehensive income of associates</u>		
Beginning balance	166.358.119	166.358.119
Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax	-	-
Ending balance	<u>166.358.119</u>	<u>166.358.119</u>
Remaining carrying value of investment in associate	<u><u>14.222.022.139</u></u>	<u><u>15.709.180.967</u></u>

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp29.994.680.100. Selisih antara harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 80.218.331 lembar saham. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* ("SaaS") untuk *Point of Sale* ("POS") dan *supply chain platform*.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 400 lembar saham ekuivalen sebesar 40,00% kepada KJI.

	2025	2024	
Harga perolehan	400.000.000	400.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi			Share in net loss of associates
Saldo awal	(45.683.964)	-	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif			Share in other comprehensive income
lain entitas asosiasi tahun berjalan	(8.883.715)		of associates for the current year
Penjualan entitas asosiasi	(345.432.321)	(45.683.964)	Sale of associates
Sisa nilai tercatat saham investasi			Remaining carrying value
pada entitas asosiasi	-	354.316.036	of investment in associate

KJI didirikan berdasarkan Akta Notaris Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Maret 2024. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017894.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 6 Maret 2024.

BTI, entitas anak, memiliki kepemilikan saham sebanyak 400 lembar saham ekuivalen sebesar 40,00% kepada KJI.

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 16, 2019.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company's ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in *Software-as-a-Service* ("SaaS") business for *Point of Sale* ("POS") and *supply chain platform*.

PT Kasih Jalma Impala ("KJI")

BTI, subsidiary, owned 400 shares equivalent to 40.00% ownership interest in KJI.

KJI was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 5, 2024 of Komang Linda Harmayanti, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0017894.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 6, 2024.

BTI, subsidiary, owned 400 shares equivalent to 40.00% ownership interest in KJI.

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share in net loss of associate:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(153.282.403)	Share of loss of an associate not recognized in the current year
Saldo akhir	(153.282.403)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on periodic review of the recoverable amount of the investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment as at December 31, 2025 and 2024.

14. Investasi Saham

14. Investment In Shares

		2025			
	Lembar/ Shares	Harga Perolehan/ Acquistion Cost	Penurunan Nilai/ Impairment	Neto/ Net	
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	Bahasalab Automation Pte Ltd
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.980.000	2.371.391.733	-	2.371.391.733	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Red Bean Sukses Indonesia	592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Jurnal Digital Indonesia	918	91.800.000	(91.800.000)	-	PT Jurnal Digital Indonesia
Jumlah	1.983.710	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total
		2024			
	Lembar/ Shares	Harga Perolehan/ Acquistion Cost	Penurunan Nilai/ Impairment	Neto/ Net	
Bahasalab Automation Pte Ltd	2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	Bahasalab Automation Pte Ltd
PT Anugerah Wicaksana Digital	1.980.000	2.371.391.733	-	2.371.391.733	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Red Bean Sukses Indonesia	592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Jurnal Digital Indonesia	918	91.800.000	(91.800.000)	-	PT Jurnal Digital Indonesia
Jumlah	1.983.710	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Camford Law pada 17 Agustus 2022, BTI mengalihkan kepemilikan 2.200 lembar saham seri A2 yang diterbitkan PT Antares Global Teknologi ("AGT") kepada BHA, untuk BHA menerbitkan 2.200 lembar saham seri A2 kepada BTI sebagai pemegang saham dengan 9,43% kepemilikan.

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Based on Share Exchange Deed of Camford Law on August 17, 2022, BTI transferred the ownership of A2 series shares of PT Antares Global Teknologi ("AGT") to BHA, and BHA issued 2,200 A2 series shares to BTI as the shareholders with 9.43% ownership interest.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp1,000 per share and 45.00% ownership.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp112.500.000 dan Rp11.250.000. Dengan demikian, kepemilikan BKK menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. BKK melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan BKK.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp48.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp24.000.000.000. BKK tidak melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga persentase kepemilikan BKK terdilusi menjadi 8,25%.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi.

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI")

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01 tanggal 18 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Perusahaan membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar 100% atas investasi saham kepada RBSI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp112,500,000 and Rp11,250,000, respectively. Hence, the BKK's ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp250,000,000 to Rp4,000,000,000. BKK makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK does not change.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp16,000,000,000 to Rp48,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp4,000,000,000 to Rp24,000,000,000. BKK did not make deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of BKK being diluted to 8.25%

AWD is engaged in trading, telecommunication and technology.

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI")

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01 date December 18, 2015.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

The Management decided to provide impairment allowance amounting to 100% of the share investment to RBSI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar 100% atas investasi saham kepada JDI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

15. Aset Tak Berwujud

Rincian dan mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	2025			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan: <u>Kepemilikan langsung</u>				
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144
Akumulasi Penyusutan: <u>Kepemilikan langsung</u>				
Piranti lunak	17.871.404.108	4.072.510.179	-	21.943.914.287
Nilai Buku Neto	<u>16.035.488.036</u>			<u>11.962.977.857</u>

	2024			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan: <u>Kepemilikan langsung</u>				
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144
Akumulasi Penyusutan: <u>Kepemilikan langsung</u>				
Piranti lunak	13.798.893.929	4.072.510.179	-	17.871.404.108
Nilai Buku Neto	<u>20.107.998.215</u>			<u>16.035.488.036</u>

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.072.510.179, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 31).

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0041534.AH.01.11. Tahun 2019 date August 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

The Management decided to provide impairment allowance amounting to 100% of the share investment to JDI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

15. Intangible Assets

The details and mutation of intangible assets are as follows:

	2025			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Acquisition Costs: <u>Direct ownership</u>				
Software	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144
Accumulated Amortization: <u>Direct ownership</u>				
Software	17.871.404.108	4.072.510.179	-	21.943.914.287
Net Book Value	<u>16.035.488.036</u>			<u>11.962.977.857</u>

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,072,510,179, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 31).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

16. Investasi Obligasi

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp68.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 6.800.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 10,62% saham (Catatan 8t).

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 80 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa sepakat bahwa obligasi konversi ini akan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2024, berdasarkan Surat No. 002/SP-LGL/QMB/XII/24 perihal permohonan penghapusan bunga (*wavier*) atas obligasi konversi, Perusahaan menyepakati penghapusan bunga atas obligasi konversi ini dikarenakan PT Qerja Manfaat Bangsa mengalami kerugian operasional.

Berdasarkan addendum II tanggal 24 Maret 2025, perpanjangan perjanjian penerbitan obligasi konversi perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bangsa akan jatuh tempo pada 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar nihil.

17. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	2.944.677.651	2.195.530.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.745.195	554.745.194
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	358.232.294	583.962.294
International Air Transport Association	-	1.621.115.060

16. Investment In Bonds

On March 29, 2021, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp68,000,000,000. The convertible bonds no bear interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 6,800,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 10.62% shares (Note 8t).

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 80 dated September 29, 2022, the Company and PT Qerja Manfaat Bangsa agreed that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

On December 2, 2024, based on Letter No. 002/SP LGL/QMB/XII/24 regarding the request for waiver of interest on the convertible bonds, the Company agreed to waive the interest on the convertible bonds due to PT Qerja Manfaat Bangsa's operational losses.

Based on addendum II dated March 24, 2025, of othe extension of the company's convertible bond issuance agreement, PT Qerja Manfaat Bangsa will mature on December 31, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, this convertible bond has accrued interest income amounting to nil.

17. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Third parties
PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
International Air Transport Association

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	2.696.199.257	3.679.375.304	Others (each under Rp200,000,000)
Subjumlah	6.553.854.397	8.634.727.852	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 8f)	1.562.612.613	5.060.064.493	Related parties (Note 8f)
Jumlah	<u>8.116.467.010</u>	<u>13.694.792.345</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha dinyatakan dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	3.042.157.657	6.723.480.153	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	6.587.177	2.428.578.266	0-30 days
31-60 hari	13.012.753	777.914.321	31-60 days
61-90 hari		438.785.661	61-90 days
>90 hari	5.054.709.423	3.326.033.944	>90 days
Jumlah	<u>8.116.467.010</u>	<u>13.694.792.345</u>	Total

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short-Term Bank Loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Permata Tbk (Fasilitas Modal Kerja)	-	5.196.080.000	PT Bank Permata Tbk (Working Capital Facility)
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Berkah Karunia Kreasi</u>			<u>PT Berkah Karunia Kreasi</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Fasilitas Kredit Lokal)	-	49.078.338.596	PT Bank Central Asia Tbk (Local Credit Facility)
<u>PT Berkah Trijaya Indonesia</u>			<u>PT Berkah Trijaya Indonesia</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Fasilitas Kredit Lokal)	2.470.413.528	172.827.446	PT Bank Central Asia Tbk (Local Credit Facility)
PT Bank Permata Tbk (Fasilitas Modal Kerja)	-	12.771.600.000	PT Bank Central Asia Tbk (Working Capital Facility)
<u>PT Multidaya Dinamika</u>			<u>PT Multidaya Dinamika</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Fasilitas Kredit Lokal)	-	3.150.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Local Credit Facility)
<u>PT Chat Bot Nusantara</u>			<u>PT Chat Bot Nusantara</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Fasilitas Kredit Agunan Properti)	-	1.930.415.204	PT Bank Central Asia Tbk (Property Collateral Credit Facility)
Jumlah	<u>2.470.413.528</u>	<u>72.299.261.246</u>	Total

Perusahaan

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No.SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp29.100.000.000 dan Rp900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 mengenai, antara lain, membatasi fasilitas RL DVC-1 sebesar Rp15.500.000.000 dari maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas RL DVC-2 sebesar Rp500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% sesuai tenor pencairan untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
5. Persediaan Perusahaan senilai Rp21.600.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha Perusahaan senilai Rp2.400.000.000 (Catatan 6).
7. Rumah Susun Komersial Campuran Kuningan City - AXA Tower Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681 atas nama Perusahaan.

The Company

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained Revolving Loan Distributor Value Chain 1 and Revolving Loan Distributor Value Chain 2 credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp29,100,000,000 and Rp900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk.

This agreement has been amended several times, the latest amendment through Second Amendment of Banking Facility No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 31, 2023 regarding, among others, capping of the RL DVC-1 plafond facility to Rp15,500,000,000 from plafond amounting to Rp20,000,000,000 and the RL DVC-2 plafond facility to Rp500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% based on disbursement tenure for each facilities and will mature on August 16, 2025.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 8s).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 8s).
5. Inventories of the Company amounting to Rp21,600,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp2,400,000,000 (Note 6).
7. Kuningan City Mixed Commercial Apartment - AXA Tower 7th Floor No. OT/07/01 Blok Oval with SHMSRS No. 6681 under the name of the Company.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif total *net worth*.
4. $\{[(\text{Piutang usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang muka pembelian}) - (\text{Utang usaha} + \text{Uang muka penjualan})] / \text{Utang jangka pendek}\}$ minimal 110%.

Rasio keuangan Perusahaan sebagai berikut:

Perusahaan

Konvenan rasio keuangan 1
Konvenan rasio keuangan 2
Konvenan rasio keuangan 3
Konvenan rasio keuangan 4

2024

		<u>The Company</u>
	5,74	Financial ratio covenant 1
	72	Financial ratio covenant 2
536.529.211.750		Financial ratio covenant 3
	3,09%	Financial ratio covenant 4

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memenuhi sebagian *financial covenants* yang disyaratkan oleh PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan surat No.243/CRC-ADM/SPF/XI/2025, seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada 13 November 2025.

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian No. KK/1123/AMD/COMMJKTI tanggal 2 November 2022, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp37.500.000.000 dan melepaskan jaminan dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir dalam rekening nasabah dengan jumlah total Rp2.339.000.000.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp37.500.000.000.

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Sales Commision / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 days
3. Positif total *net worth*.
4. $\{[(\text{Account Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advance from customer}) - (\text{Account payables} + \text{Advance})] / \text{Short-term debt}\}$ minimal 110%

The Company’s financial ratios are as follows:

As at December 31, 2024, the Company did not fulfill some of the financial covenants required by PT Bank Permata Tbk.

Based on the letter No.243/CRC-ADM/SPF/XI/2025, all loan facilities obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk have been paid on November 13, 2025.

The Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on the agreement No. KK/1123/AMD/COMMJKTI dated November 2, 2022, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp50,000,000,000 to Rp37,500,000,000 and release collateral in the form of a time deposit that was blocked in customer accounts with a total amount of Rp2,339,000,000.

Based on the bank letter of offering letter No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 10, 2023, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp37,500,000,000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-36,00% (*floating*) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

This credit facilities bear annual interest at 9.75%-36.00% (floating) for each facilities and mature on August 16, 2025.

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 019/BP/LOO/CRC-JKT/COMM/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000.

Based on the bank facility offering letter No. 019/BP/LOO/CRCJKT/COMM/2025 dated January 09, 2025, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed on the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp30,000,000,000.

Fasilitas utang bank jangka pendek dijamin dengan:

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
2. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
3. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
4. Kiosk yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 8s).
5. Persediaan BTI sebesar Rp36.000.000.000 (Catatan 9).
6. Piutang usaha BTI sebesar Rp4.000.000.000 (Catatan 6).

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 8s).
5. Inventories of BTI amounting to Rp36,000,000,000 (Note 9).
6. Trade receivables of BTI amounting to Rp4,000,000,000 (Note 6).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x, "Konvenan rasio keuangan 1".
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari, "Konvenan rasio keuangan 2".
3. Ekuitas positif, "Konvenan rasio keuangan 3".
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110% "Konvenan rasio keuangan 4".

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + SalesCommission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x, "Financial ratio covenant 1".
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days, "Financial ratio covenant 2".
3. Positive equity, "Financial ratio covenant 3".
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%, "Financial ratio covenant 4".

Rasio keuangan BTI sebagai berikut:

BTI's financial ratios are as follows:

	2024	
<u>BTI</u>		<u>BTI</u>
Konvenan rasio keuangan 1	4,0	Financial ratio covenant 1
Konvenan rasio keuangan 2	11	Financial ratio covenant 2
Konvenan rasio keuangan 3	69.518.839.523	Financial ratio covenant 3
Konvenan rasio keuangan 4	428%	Financial ratio covenant 4

Pada tanggal 31 Desember 2024, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

As at December 31, 2024, BTI has fulfilled the loan requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini. BTI telah melunasi utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 November 2025.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility. BTI has paid the bank debt to PT Bank Permata Tbk as at November 17, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Fasilitas Kredit Lokal

Local Credit Facility

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 18 April 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher XL dari PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (d/h PT XL Axiata Tbk). Apabila Perusahaan tidak melanjutkan kerjasama, maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Based on Credit Offer Letter dated April 18, 2023 No.00490/0978S/SPPK/2023, BTI obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase XL voucher from PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). If the Company terminates the agreement, the credit facility must be repaid immediately.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

This credit facility bears annual interest at 10.00% with maximum credit limit amounting to Rp1,300,000,000 and will mature on June 30, 2025. This facility is not extended by the Company.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01235/SLK-KOM/2025 tanggal 27 Mei 2025 terdapat pengalihan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BTI dengan dialihkan ke Joint Facility bersama BKK dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (fixed selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Based on the Credit Notification Letter No. 01235/SLK-KOM/2025 dated May 27, 2025, there is a transfer and addition of credit facilities from BCA to BKK, which will be transferred to a Joint Facility with BTI, with a ceiling of Rp51,300,000,000 for a period of 1 year, and subject to an interest rate of 8.25% per annum (fixed for one year) and a provision fee of 0.5% per annum.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
- 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).

- | | |
|---|---|
| <p>3. 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,69 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).</p> <p>4. 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).</p> <p>5. Piutang usaha atas nama BTI dan BKK total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6).</p> <p>6. Persediaan atas nama BTI dan BKK total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 9).</p> <p>7. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar <i>unlimited</i> (Catatan 8s).</p> <p>8. Bangunan dengan SHGB No. 10976/10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 8s).</p> | <p>3. 1 unit land/building (Stall) of 404.69 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartment No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).</p> <p>4. 1 unit land/building (4 floors Shophouse) of 538.54m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartment No.461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).</p> <p>5. Trade receivable on behalf of BTI's and BKK's total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 6).</p> <p>6. Inventories on behalf of BTI and BKK total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 9).</p> <p>7. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 8s).</p> <p>8. Building with SHGB No. 10976/10975 Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 8s).</p> |
|---|---|

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 17 April 2025 No. 00155/KNG/SPKJ/2025, BTI memperoleh perpanjangan penggunaan fasilitas kredit sampai dengan 18 April 2026, dengan suku bunga 10% per tahun dan provisi 0,5%.

Based on Credit Granting Notification and Term Extension Confirmation Letter dated April 17, 2025 No.00155.KNG/SPKJ/2025, BTI obtained an extension of the credit facility utilization until April 18, 2026 with an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 0.5%.

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>1. <i>Current ratio (Current Assets / Current liabilities)</i> sama dengan atau lebih besar dari 1x, "Konvenan rasio keuangan 1".</p> <p>2. <i>Debt Equity Ratio (Total liabilities / total equity)</i> sama atau kurang dari 1x, "Konvenan rasio keuangan 2".</p> <p>3. <i>(EBITDA + ORI) / Interest</i> sama atau lebih besar dari 1 kali, "Konvenan rasio keuangan 3".</p> | <p>1. Current ratio (Current Assets / Current liabilities) is equal to or greater than 1x, "Financial ratio covenant 1".</p> <p>2. Debt Equity Ratio (Total liabilities / total equity) equal to or less than 1x, "Financial ratio covenant 2".</p> <p>3. <i>(EBITDA + ORI) / Interest</i> equal to or greater than 1x, "Financial ratio covenant 3".</p> |
|--|---|

Rasio keuangan BTI sebagai berikut:

BTI's financial ratios are as follows:

	2025	2024	
BTI			BTI
Konvenan rasio keuangan 1	8,65	3,37	Financial ratio covenant 1
Konvenan rasio keuangan 2	0,13	0,52	Financial ratio covenant 2
Konvenan rasio keuangan 3	2,73	2,57	Financial ratio covenant 3

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, BTI has fulfilled the loan requirements.

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (d/h PT XL Axiata Tbk). Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00432/SLK-KOM/2024 tanggal 26 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jatuh tempo hingga 30 Juni 2025. Fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01235/SLK-KOM/2025 terdapat pengalihan dan penambahan fasilitas kredit dari BCA ke BKK dengan dialihkan ke *Joint Facility* bersama BTI dengan plafon sebesar Rp51.300.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun (*fixed* selama satu tahun) beserta biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,69 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 538,54 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 dated December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). If BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter Credit Offering No. 00432/SLK-KOM/2024 dated February 26, 2024.

This credit facility bears annual interest at 9.25% with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000 with due date on June 30, 2025. This facility is not extended by the Company.

Based on the Credit Granting Notification Letter No. 01235/SLK-KOM/2025, there is a transfer and addition of credit facilities from BCA to BKK, which will be transferred to a Joint Facility with BTI, with a ceiling of Rp51,300,000,000 for a period of 1 year, and subject to an interest rate of 8.25% per annum (fixed for one year) and a provision fee of 0.5% per annum.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
- 1 unit land/building (Shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
- 1 unit land/building (Stall) of 404.69 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).
- 1 unit land/building (4 floors Shophouse) of 538.54m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No.461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 8s).

5. Piutang usaha atas nama BKK dan BTI total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6).
6. Persediaan atas nama BKK dan BTI total minimal sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 9).
7. Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar tidak terbatas (Catatan 8s).

Selama jangka waktu pinjaman, BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total (EBITDA + insentif XL)/bunga > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 1,5x.
3. *Current ratio* minimal 1x.

Rasio keuangan BKK sebagai berikut:

	2025
BKK	
Konvenan rasio keuangan 1	4,66
Konvenan rasio keuangan 2	0,02
Konvenan rasio keuangan 3	71,21

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00119/KNG/SPPK/2024 tanggal 25 Juni 2024, BCA memberikan surat pemberitahuan pemberian kredit atas fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dengan perubahan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambassador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No.460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 8s).

5. Trade receivable on behalf of BKK’s and BTI’s total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 6).
6. Inventories on behalf of BKK and BTI total minimum amounted to Rp20,000,000,000 (Note 9).
7. Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 8s).

During the term of the loan, BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Total (EBITDA + XL incentive)/interest > 1x.
2. Debt to Equity Ratio of maximum 1.5x.
3. Current ratio of minimum 1x.

BKK’s financial ratios are as follows:

	2025	2024	
BKK			BKK
3,37		3,37	Financial ratio covenant 1
0,52		0,52	Financial ratio covenant 2
2,57		2,57	Financial ratio covenant 3

On December 31, 2025 and 2024, BKK has fulfilled the loan requirements.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears an interest rate of 10.25% per annum.

Based on letter No. 00119/KNG/SPPK/2024 dated June 25, 2024, BCA provides a letter of notification of credit provisions for credit facilities provided to the Company with a change in the maximum credit limit to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum. This facility will be due on May 3, 2025.

This facility is secured by shophouse located at Ambador Mall Block R No.16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 8s).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 2 Mei 2025 No. 00199/KNG/SPKJ/2025, BCA melakukan perpanjangan terhadap jangka waktu penggunaan fasilitas kredit menjadi berakhir pada 3 Mei 2026 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,5%.

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat kovenan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh CBN.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.214/KC-V/OPK-OLB/08/2024 tanggal 15 Agustus 2024, MDD memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas maksimum pinjaman Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk perdagangan alat telekomunikasi dan dibebankan suku bunga berkisar antara 10,20%-12,00% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Apartement Taman Rasuna dengan SHMSRS No.384/III/7/Menteng Atas nama Agus Supriyanto (Catatan 8s).
- Piutang dagang sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp10.743.891.000 (Catatan 9).

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, tidak terdapat kovenan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh MDD.

Berdasarkan surat No. B.28 e-KC-V/OPS/COP/03/2025 Seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh MDD dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah dilunasi pada 27 Maret 2025.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Based on Notification and Confirmation Letter for Extension of Term (SPKJ) dated May 2, 2025, No. 00199/KNG/SPKJ/2025, BCA has extended the term of utilization of the credit facility to expire on May 3, 2026, with an interest rate of 10% per annum and a provision fee of 0.5%.

Under the terms of this loan facility, CBN has no obligation to comply with any facility ratio covenants.

As at December 31, 2025, there is no outstanding balance for this credit facility.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on Credit Agreement No. B.214/KC-V/OPK-OLB/08/2024 dated August 15, 2024, MDD obtained a Working Capital credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. This facility is used as working capital for telecommunication equipment trading and bears an interest rate ranging at 10.20%-12.00% per annum. This facility will mature on August 15, 2025.

This facility is secured by the following guarantees:

- Taman Rasuna Apartment with SHMSRS No.384/III/7/Menteng in the name of Agus Supriyanto (Note 8s).
- Trade receivables amounted to Rp3,000,000,000 (Note 6).
- Inventory amounted Rp10,743,891,000 (Note 9).

Under the terms of this loan facility, MDD has no obligation to comply with any financial ratio covenants.

Based on the letter No. B.28 e-KC-V/OPS/COP/03/2025 All loan facilities obtained by MDD from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk have been paid on March 27, 2025.

Interest expense of short-term bank loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

19. Beban Akrual

19. Accrued Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	412.891.085	321.599.389	Salary and allowances
Jasa profesional	167.625.000	465.525.000	Professional fee
Utilitas	32.020.626	23.912.744	Utilities
Outsourcing	5.412.267	2.148.401.567	Outsourcing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	740.228.059	712.415.116	Others (each below of Rp100,000,000)
Jumlah	<u>1.358.177.037</u>	<u>3.671.853.816</u>	Total

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	659.399.740	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan Pasal 21	3.352.339	950.244	Income Tax - Article 21
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	685.326.132	1.693.807.828	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.237.521	26.378.721	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 25	9.568.442	-	Income Tax - Article 25
Jumlah	<u>1.359.884.174</u>	<u>1.721.136.793</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	518.601.718	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	7.999.999	7.777.777	Article 4 (2)
Pasal 23	3.290.313	15.095.285	Article 23
Pasal 29	27.602.027	7.278.556	Article 29
Subjumlah	<u>38.892.339</u>	<u>548.753.336</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	487.940.682	2.132.640.493	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	118.658.481	223.776.669	Article 4 (2)
Pasal 21	137.886.099	163.763.904	Article 21
Pasal 23	17.725.052	30.642.492	Article 23
Pasal 25	133.041.706	115.882.312	Article 25
Pasal 26	-	8.259.617	Article 26
Pasal 29	237.654.342	197.794.651	Article 29
Subjumlah	<u>1.132.906.362</u>	<u>2.872.760.138</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.171.798.701</u>	<u>3.421.513.474</u>	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefits)

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	1.165.009.780	1.315.742.780	Current tax
Pajak tangguhan	(176.156.904)	(973.544.277)	Deferred tax
Subjumlah	<u>988.852.876</u>	<u>342.198.503</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	4.120.020.300	4.441.634.120	Current tax
Pajak tangguhan	(571.939.825)	305.006.524	Deferred tax
Subjumlah	<u>3.548.080.475</u>	<u>4.746.640.644</u>	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>4.536.933.351</u>	<u>5.088.839.147</u>	Income Tax Expense - Net

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.589.859.909	(226.257.859.094)	Profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.820.101.402)	(17.733.731.811)	Subsidiaries' profit before income tax expense
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.536.042.543	1.942.561.653	Share in net loss of associates
Eliminasi untuk konsolidasi	387.180.448	(408.310.363)	Elimination for consolidation
Bagian laba (rugi) kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	44.692.981.498	(242.457.339.615)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas ECL	903.034.678	5.257.852.793	Provision for ECLs
Imbalan kerja karyawan	419.096.869	(748.692.431)	Employee benefits
Penyusutan	82.540.282	455.747.522	Depreciation
Penghapusan penyisihan kerugian kredit ekpektasian	(470.476.662)	-	Elimination of allowance for expected credit losses
Sewa	(70.468.709)	-	Lease
Koreksi penerapan aset hak-guna	-	(539.706.622)	Correction of right-of-use assets
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	351.941.298	407.357.499	Donations and entertainment
Pajak	230.061.059	583.841.932	Taxes
Asuransi	57.726.761	95.038.284	Insurance
Promosi dan iklan	938.800	31.179.922	Marketing and promotions
Kerugian (keuntungan) investasi lainnya	(38.202.064.900)	239.284.576.000	Loss (gain) on other investments
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(24.691.932)	(540.396.311)	Interest
Sewa	(4.160.406.840)	(483.217.080)	Rent
Lain-lain	1.485.287.537	4.634.407.356	Others
Laba kena pajak - Perusahaan	5.295.499.739	5.980.649.249	Taxable income - the Company
Dibulatkan	5.295.499.000	5.980.649.000	Rounded

d. Income Tax - Current

The reconciliations between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini (22%)			Current tax expense (22%)
Perusahaan	1.165.009.780	1.315.742.780	The Company
Entitas Anak	4.120.020.300	4.441.634.120	Subsidiaries
Jumlah	5.285.030.080	5.757.376.900	Total
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan - Pasal 23	(1.137.407.753)	(1.308.464.224)	Income tax - Article 23
Entitas Anak	(3.882.365.958)	(4.243.839.469)	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	(5.019.773.711)	(5.552.303.693)	Total prepaid taxes
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	27.602.027	7.278.556	The Company
Entitas Anak	237.654.342	197.794.651	Subsidiaries
Jumlah	265.256.369	205.073.207	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun 2025 dan 2024.

The taxable income resulting from the above reconciliations provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the years 2025 and 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.589.859.909	(226.257.859.094)	Profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.820.101.402)	(17.733.731.811)	Subsidiaries' profit before income tax expense
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.536.042.543	1.942.561.653	Share in net loss of associates
Eliminasi untuk konsolidasi	387.180.448	(408.310.363)	Elimination for consolidation
Bagian rugi kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	44.692.981.498	(242.457.339.615)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	9.832.455.929	(53.340.614.715)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(8.857.465.808)	53.682.813.272	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	13.862.917	-	Deferred tax adjustment
Efek pembulatan	(162)	(54)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	988.852.876	342.198.503	The Company
Entitas Anak	3.548.080.475	4.746.640.644	Subsidiaries
Jumlah	4.536.933.351	5.088.839.147	Total

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat pajak tangguhan/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak							
Tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Imbalan kerja karyawan	367.069.976	92.201.310	(59.947.797)	-	-	399.323.489	Employee benefits
Provisi kerugian kredit							Provision of
Ekspektasian	8.870.721.936	95.162.764	-	-	-	8.965.884.700	expected credit loss
Aset Pajak							
Tangguhan - Entitas Anak	2.108.585.287	480.769.684	(9.222.292)	-	-	2.580.132.679	Deferred tax assets - The Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	11.346.377.199	668.133.758	(69.170.089)	-	-	11.945.340.868	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak							Deferred tax liabilities - The Company
Tangguhan - Perusahaan							
Penyusutan	(14.444.377)	2.655.751	-	(13.862.921)	-	(25.651.547)	Depreciation
Liabilitas Pajak							Deferred tax liabilities - The Subsidiary
Tangguhan - Entitas Anak	(395.453.149)	88.725.697	-	2.444.444	-	(304.283.008)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(409.897.526)	91.381.448	-	(11.418.477)	-	(329.934.555)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	10.936.479.673	759.515.206	(69.170.089)	(11.418.477)	-	11.615.406.313	Total deferred tax assets (liabilities) - net

	2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat pajak tanggungan/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Pajak							Deferred tax
<u>Tanggungan - Perusahaan</u>							<u>assets - The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	556.179.703	(164.712.335)	(24.397.392)	-	-	367.069.976	Employee benefits
Provisi kredit ekspektasian	7.713.994.322	1.156.727.614	-	-	-	8.870.721.936	Provision of expected credit loss
Penyusutan	4.026.625	-	-	-	(4.026.625)	-	Depreciation
Aset Pajak							Deferred tax
<u>Tanggungan - Entitas Anak</u>	<u>1.869.884.303</u>	<u>195.552.253</u>	<u>148.254.359</u>	<u>-</u>	<u>(105.105.628)</u>	<u>2.108.585.287</u>	<u>assets - The Subsidiary</u>
Jumlah aset pajak tanggungan	<u>10.144.084.953</u>	<u>1.187.567.532</u>	<u>123.856.967</u>	<u>-</u>	<u>(109.132.253)</u>	<u>11.346.377.199</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak							Deferred tax
<u>Tanggungan - Perusahaan</u>							<u>liabilities - The Company</u>
Penyusutan	-	100.264.455	-	(118.735.457)	4.026.625	(14.444.377)	Depreciation
Liabilitas Pajak							Deferred tax
<u>Tanggungan - Entitas Anak</u>	<u>-</u>	<u>490.648.315</u>	<u>-</u>	<u>(991.207.092)</u>	<u>105.105.628</u>	<u>(395.453.149)</u>	<u>liabilities - The Subsidiary</u>
Jumlah liabilitas pajak tanggungan	<u>-</u>	<u>590.912.770</u>	<u>-</u>	<u>(1.109.942.549)</u>	<u>109.132.253</u>	<u>(409.897.526)</u>	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tanggungan - neto	<u>10.144.084.953</u>	<u>1.778.480.302</u>	<u>123.856.967</u>	<u>(1.109.942.549)</u>	<u>-</u>	<u>10.936.479.673</u>	Total deferred tax assets (liabilities) - net

f. Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pasal 8 (2) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2022. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp34.995.186. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima STP atas denda Bunga pasal 9 (2a) KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp2.434. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2025.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Pada tahun 2024, BKK menerima STP dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak (SKPKB) untuk Masa 2019. Total kurang bayar STP tersebut adalah Rp128.139.595. BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

f. Tax Collection

The Company

In 2024, the Company received STP for fines under article 8 (2a) of the Provisions and tax procedures, article 8 (2) of the General Provisions and Tax Procedures, article 9(2a) of the General Provisions and Tax for the 2020, 2021, and 2022 tax years. The total underpayment of the STP was Rp34,995,186. The Company has paid all the STP in 2024.

In 2024, the Company received STP for Interest fines under Article 9 (2a) of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the STP was Rp2,434. The Company has paid all the STP in 2025.

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

In 2024, BKK received STP and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019 fiscal year. Total underpayment of The STP is Rp128,139,595. BKK has paid all the STP and SKPKB in 2024.

Pada tahun 2025, BKK menerima STP atas denda Denda pasal 7 KUP. Jumlah kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2025.

In 2025, BKK received an STP for the penalty under Article 7 of the Provisions and tax procedures. The total underpayment of the Tax Assessment Letter was Rp1,000,000. The company has paid the entire STP in 2025.

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Pada tanggal 11 April 2024, berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2021 atas lebih bayar Rp840.514.385, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebesar Rp366.765.725 diakui sebagai pengurang nilai kurang bayar SKP dan STP PPN tahun 2021, sebesar Rp473.748.660 disajikan dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

On April 11, 2024, based on the 2021 financial year examination of the overpayment of Rp840,514,385, the Directorate of Taxes issued a Tax Assessment Letter with details of Rp366,765,725 recognized as a deduction from the underpayment value of SKP and STP PPN year 2021, amounting to Rp473,748,660 which is presented in "Taxes" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024.

Setelah dilakukan pengurangan dengan SKP atas PPh badan tahun 2023 sebesar Rp1.727.138, BTI telah membayar kurang bayar SKP dan STP tersebut pada tahun 2024.

After deduction of SKP on corporate income tax year 2023 amounting to Rp 1,727,138, BTI has paid the underpayment of SKP and STP in 2024.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Pada tahun 2024, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023 sebesar Rp1.084.482.696. MDD telah membayar STP sebesar Rp197.356.559 pada tahun 2024. Sisa kurang bayar senilai Rp887.126.137 telah dilunasi pada tahun 2025.

In 2024, MDD received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023 amounting to Rp1,084,482,696. MDD has paid the STP amounting to Rp197,356,559 in 2024. Remaining under payment amounting to Rp887,126,137 has paid in 2025.

Pada tahun 2025, MDD menerima STP atas pembayaran SKPKB tahun 2020-2022 sebesar Rp434.378.206, STP atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) sebesar Rp10.717.590, atas pendapatan penjualan tiket kereta gantung sebesar Rp2.368.182, dan sanksi bunga atas SKPKB di tahun 2021 sebesar Rp40.080.482. Jumlah denda STP tersebut adalah sebesar Rp487.544.460. MDD telah membayar STP tersebut pada tahun 2025.

In 2025, MDD received STP for the payment of SKPKB for the years 2020-2022 amounting to Rp434,378,206, an STP for Article 21, Article 23, Article 4(2) income tax amounting to Rp10,717,590, for revenue from cable car ticket sales amounting to Rp2,368,182, and interest sanctions on the SKPKB in 2021 amounting to Rp40,080,482. The total STP penalties amounted to Rp487,544,460. MDD has paid the STP in 2025.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Pada tahun 2025, WAS menerima STP atas PPh pasal 22. Jumlah denda STP tersebut adalah sebesar Rp29.325.484. WAS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

In 2025, WAS received STP on Income Tax Article 22. The total of penalty of STP amounting to Rp29,325,484. WAS has paid all the STP in 2025.

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Pada tahun 2024, BOS menerima STP atas denda pasal 7 KUP untuk tahun pajak 2018, 2021, dan 2022. Total denda STP tersebut adalah sebesar Rp1.200.000. BOS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2024.

Atas seluruh STP dan SKP tersebut dicatat sebagai biaya pajak yang disajikan sebagai bagian dari beban “pajak” dalam “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

	2025
Perusahaan	2.434
Entitas Anak:	
PT Multidaya Dinamika	487.544.460
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	29.325.484
PT Berkah Karunia Kreasi	1.000.000
PT Berkah Trijaya Indonesia	-
PT Berkah Omega Sukses	-
Jumlah	<u>517.872.378</u>

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

21. Deposit dari Pelanggan

	2025
Produk digital	3.008.143.190
Jasa keuangan digital	871.612.226
Perjalanan dan pariwisata	211.280.970
Jumlah	<u>4.091.036.386</u>

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

In 2024, BOS received STP on Penalty of article 7 Provisions and tax procedures for the tax year 2018, 2021, and 2022. The total of penalty of STP amounting to Rp1,200,000. BOS has paid all the STP in 2024.

All of the STP and SKP are recorded as tax expenses presented as part of the “tax” expenses in “General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 31).

	2024	
	34.995.186	The Company
		The Subsidiaries:
	1.084.482.696	PT Multidaya Dinamika
	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
	128.139.595	PT Berkah Karunia Kreasi
	1.727.138	PT Berkah Trijaya Indonesia
	1.200.000	PT Berkah Omega Sukses
Jumlah	<u>1.250.544.615</u>	Total

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

21. Deposit from customers

	2024	
	4.784.001.545	Digital products
	1.086.105.728	Digital financial services
	185.357.816	Tours and travel
Jumlah	<u>6.055.465.089</u>	Total

22. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Liabilitas sewa merupakan utang atas sewa bangunan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.245.679.393	2.400.886.823	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	1.059.188.822	2.795.094.817	Later than 1 year and not later than 5 years
Jumlah	<u>3.304.868.215</u>	<u>5.195.981.640</u>	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025	2024	
Saldo awal	5.195.981.640	2.108.752.772	Beginning balance
Penambahan	1.082.302.702	6.861.379.397	Addition
Pengukuran kembali atas:			Remeasurement:
Perubahan pembayaran	(926.818.666)	369.903.097	Changes in lease payments
Penghentian (Catatan 12)	(292.948.209)	(745.817.443)	Termination (Note 12)
Penambahan bunga (Catatan 32)	382.563.004	366.716.514	Accretion of interest (Note 32)
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.753.649.252)	(3.398.236.183)	Principal
Bunga	(382.563.004)	(366.716.514)	Interest
Saldo akhir	<u>3.304.868.215</u>	<u>5.195.981.640</u>	Ending balance
Lancar	2.245.679.393	2.400.886.823	Current
Tidak lancar	1.059.188.822	2.795.094.817	Noncurrent
Jumlah	<u>3.304.868.215</u>	<u>5.195.981.640</u>	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup masing-masing sebesar 9,00%.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp1.874.479.508 dan Rp5.551.658.603, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

22. Leases Liabilities

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of buildings have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Lease liabilities represent payables for the lease of building with details as follows:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied amounting 9.00%, respectively.

The total cash outflows for year ended December 31, 2025 and 2024, for all lease contracts amounted to Rp1,874,479,508 and Rp5,551,658,603, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

23. Utang Pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
PT BCA Finance	264.064.867
<u>BKK, Entitas Anak</u>	
PT BCA Finance	842.842.521
<u>MDD, Entitas Anak</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	84.525.988
Jumlah	1.191.433.376
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(643.791.730)
Bagian jangka panjang	547.641.646

Perusahaan

PT BCA Finance

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp168.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada 30 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp296.100.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2028.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4,54% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 11).

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT BCA Finance

Pada tanggal 25 September 2024, BKK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 1.475.360.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2027.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar 4,94% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh BKK (Catatan 11).

23. Financing Payables

This account consist of:

	2024	
		<u>The Company</u>
	20.070.675	PT BCA Finance
		<u>BKK, Subsidiary</u>
	1.316.573.600	PT BCA Finance
		<u>MDD, Subsidiary</u>
	128.866.246	PT Toyota Astra Financial Services
	1.465.510.521	Total
	(538.142.013)	Current maturities of financing payables
	927.368.508	Long-term maturities

The Company

PT BCA Finance

On May 30, 2022, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp168,000,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 30, 2025. The Company has fully paid this facility on April 30, 2025.

On September 30, 2025, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp296,100,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on Agustus 30, 2028.

This facility bears an interest rate of 4.54% per annum.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 11).

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT BCA Finance

On September 25, 2024, BKK obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle amounting to Rp 1,475,360,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on August 25, 2027.

This facility bears annual interest rate 4.94% per year.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by BKK (Note 11).

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp220.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada 22 July 2027.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar 14,36% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 11).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

24. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024
Tanggal Laporan Aktuaria		
<u>Perusahaan</u>		
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ <i>March 9, 2026</i>	10 Maret 2025/ <i>March 10, 2025</i>
<u>Entitas Anak</u>		
PT Berkah Karunia Kreasi		
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ <i>March 9, 2026</i>	10 Maret 2025/ <i>March 10, 2025</i>
PT Multidaya Dinamika		
KKA Riana & Rekan	9 Maret 2026/ <i>March 9, 2026</i>	10 Maret 2025/ <i>March 10, 2025</i>
PT Surprise Indonesia		
KKA Agus Susanto	11 Februari 2026/ <i>February 11, 2026</i>	24 Februari 2025/ <i>February 24, 2025</i>

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Toyota Astra Financial Services

On July 29, 2023, the Company obtained a financing payables from PT Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of the Company’s vehicle amounting to Rp220,550,000. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on July 22, 2027.

This facility bears interest rate of 14.36% per year.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 11).

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

24. Employee Benefits Liabilities

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits liabilities using “*Projected Unit Credit*” method with the following assumptions:

Date of Actuary’s Reports

The Company’s

KKA Riana & Rekan

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi

KKA Riana & Rekan

PT Multidaya Dinamika

KKA Riana & Rekan

PT Surprise Indonesia

KKA Agus Susanto

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,80% - 6,75%	6,40% - 7,25%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 59 Tahun	55 - 59 Tahun	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	2,00% - 10,00% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	10,00% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:	6,00% pada karyawan sebelum usia 29 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ <i>6.00% for employee before 29 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age</i>	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ <i>6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age</i>	Employees resignation rate per age:
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:
	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.618.275.227	4.966.742.375	Present value of employee benefits liabilities
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:
	2025	2024	
Beban jasa kini	609.304.578	802.157.420	Current service costs
Beban bunga	356.637.774	335.295.988	Interest expenses
Beban jasa lalu	-	(1.738.389.319)	Past service costs
Jumlah	965.942.352	(600.935.911)	Total
Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:
	2025	2024	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(503.837.359)	749.379.066	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	189.427.859	(186.392.855)	Effect of changes in financial assumptions
Jumlah	(314.409.500)	562.986.211	Total
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			Movements in employee benefits liabilities are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.966.742.375	5.004.692.075	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	965.942.352	(600.935.911)	Employee benefit expense (Note 31)
Pengukuran kembali	(314.409.500)	562.986.211	Remeasurement
Saldo akhir	5.618.275.227	4.966.742.375	Ending balance

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	5.249.422.137	3.896.051.290	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	6.030.110.915	3.882.464.933	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.046.086.305	3.590.646.566	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5.229.400.804	4.183.951.374	Salary increase rate - 1%

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same given the same data are entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	712.463.494	633.889.476	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	90.192.263	114.147.176	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	880.275.739	483.710.939	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.973.563.349	2.788.715.726	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	33.972.820.294	20.277.761.317	Over 10 years
Jumlah	41.629.315.139	24.298.224.634	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,83 tahun pada tahun 2025.

The weighted average duration of defined benefits obligation is 13.83 years in 2025.

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares and Issued Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	312.828.200	22,35%	15.641.410.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	216.771.800	15,48%	10.838.590.000	Investama
Martin Suharlie	116.936.200	8,35%	5.846.810.000	Martin Suharlie
Sebastian Togelang	3.798.600	0,27%	189.930.000	Sebastian Togelang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	294.827.800	21,06%	7.340.990.000	Public (each below of 5%)
Jumlah saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Jumlah	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

25. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2025 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares and Issued Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,43%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	250.603.100	17,90%	12.530.155.000	Investama
Martin Suharlie	116.670.000	8,33%	5.833.500.000	Martin Suharlie
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	277.889.500	19,85%	6.494.075.000	Public (each below of 5%)
Jumlah saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Jumlah	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2024 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No.137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membeli kembali 28.583.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp8.829.590.000.

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the OJK regarding the Company's Share Buyback Plan.

Buyback of the Company's shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 28,583,800 of its shares with total purchase price amounting to Rp8,829,590,000.

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.428.571.400	1.428.571.400	Beginning balance
Saham treasuri	(28.583.800)	(28.583.800)	Treasury stocks
Saldo akhir	<u>1.399.987.600</u>	<u>1.399.987.600</u>	Ending balance

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Oktober 2025 oleh Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, Entitas Anak, membagikan dividen saham dengan nilai sebesar Rp6.000.000.000, yang dibagikan secara prorata kepada seluruh pemegang BTI, sesuai nilai nominal.

Dividend Distribution

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 10, 2025, by Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn., BTI, the subsidiary distributed dividend with an acquisition value of Rp6,000,000,000, which was distributed pro rata to all BTI shareholders, according to the nominal value.

26. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	(19.999.677.297)	(19.999.677.297)	Share issuance costs
Subjumlah	<u>590.714.567.703</u>	<u>590.714.567.703</u>	Subtotal
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	1.568.633.470	1.568.633.470	Differences in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	<u>391.550.000</u>	<u>391.550.000</u>	Tax amnesty
Jumlah	<u>592.674.751.173</u>	<u>592.674.751.173</u>	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.068.633.470 dan harga perolehan sebesar Rp500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

26. Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp1,568,633,470 represents an excess of book value by Rp2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tambahan modal disetor pengampunan pajak berasal dari pengampunan pajak Perusahaan, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp271.050.000, Rp35.500.000 dan Rp85.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, additional paid-in capital of tax amnesty obtained from tax amnesty of the Company, BKK and SI amounted to Rp271,050,000, Rp35,500,000 and Rp85,000,000, respectively.

27. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

27. Noncontrolling Interests

Noncontrolling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Berkah Trijaya Indonesia	40.899.696.824	38.656.021.403
PT Multidaya Dinamika	21.008.489.717	20.378.334.490
PT Surprise Indonesia	6.604.257.600	7.054.892.781
Lain-lain	1.746.434.193	1.877.201.005
Jumlah	<u>70.258.878.334</u>	<u>67.966.449.679</u>

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Berkah Trijaya Indonesia	38.656.021.403
PT Multidaya Dinamika	20.378.334.490
PT Surprise Indonesia	7.054.892.781
Others	1.877.201.005
Total	<u>67.966.449.679</u>

28. Penjualan Neto

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Produk dan jasa digital	2.868.356.390.430	3.435.174.391.396
Jasa keuangan digital	542.476.981.767	609.315.525.742
Perjalanan dan pariwisata	82.910.727.141	107.384.930.546
Pendapatan ekosistem lainnya	11.118.506.772	21.586.741.419
Jumlah	<u>3.504.862.606.110</u>	<u>4.173.461.589.103</u>

28. Net Sales

Details of the Group's revenue based on business segment areas follows:

Digital products and services	3.435.174.391.396
Digital financial services	609.315.525.742
Tours and travel	107.384.930.546
Other ecosystem generated revenue	21.586.741.419
Total	<u>4.173.461.589.103</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2025 and 2024, there are no sales exceeding 10% of total consolidated sales.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8i).

In 2025 and 2024, the Group conducted sales to related parties (Note 8i).

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Persediaan awal (Catatan 9)	167.037.341.514	107.266.598.256
Pembelian	2.771.464.901.238	3.425.999.573.631
Barang tersedia untuk dijual	2.938.502.242.752	3.533.266.171.887
Persediaan akhir (Catatan 9)	<u>(134.366.610.584)</u>	<u>(167.037.341.514)</u>
Beban pokok penjualan	2.804.135.632.168	3.366.228.830.373
Penyusutan (Catatan 11)	70.945.946	70.945.946
Lain-lain	540.815.510.818	646.545.595.593
Jumlah	<u>3.345.022.088.932</u>	<u>4.012.845.371.912</u>

29. Cost of Sales

This account consists of:

Inventories, beginning balance (Note 9)	107.266.598.256
Purchases	3.425.999.573.631
Goods available for sale	3.533.266.171.887
Inventories, ending balance (Note 9)	<u>(167.037.341.514)</u>
Cost of sales	2.804.135.632.168
Depreciation (Note 11)	70.945.946
Others	540.815.510.818
Total	<u>3.345.022.088.932</u>

Pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Purchases that exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk)	1.715.165.388.639	2.036.722.444.961
PT Telekomunikasi Selular	415.579.661.113	607.001.860.097
PT Indosat Tbk	241.347.803.568	247.208.888.737
Jumlah	<u>2.372.092.853.320</u>	<u>2.890.933.193.795</u>

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk)	2.036.722.444.961
PT Telekomunikasi Selular	607.001.860.097
PT Indosat Tbk	247.208.888.737
Total	<u>2.890.933.193.795</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8j).

In 2025 and 2024, The Group recorded purchase inventories from related parties (Note 8j).

30. Beban Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Pemasaran dan promosi	5.570.890.475	3.638.026.621	Marketing and promotions
Gaji dan tunjangan	2.814.106.122	7.617.209.716	Salaries and allowances
Jumlah	<u>8.384.996.597</u>	<u>11.255.236.337</u>	Total

30. Selling Expenses

This account consists of:

31. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Biaya <i>outsourcing</i>	71.175.739.364	56.031.444.478	Outsourcing
Gaji dan tunjangan	29.051.773.061	35.167.478.827	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.586.069.674	10.070.362.462	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Jasa profesional	5.040.210.317	4.054.500.099	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	4.072.510.179	4.072.510.179	Amortization of intangible assets (Note 15)
Sewa (Catatan 12)	3.563.797.135	2.153.422.420	Rent (Note 12)
Utilitas	2.376.072.494	2.915.089.645	Utilities
Pemeliharaan dan perawatan	2.182.411.774	3.428.270.797	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.148.259.566	1.890.019.352	Depreciation of right-of-use (Note 12)
Pajak (Catatan 20f)	1.592.526.253	2.722.333.754	Taxes (Note 20f)
Peralatan dan perlengkapan	1.417.040.223	1.514.822.973	Supplies and equipment
Transportasi dan perjalanan dinas	1.338.353.190	1.519.131.831	Transportation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	965.942.352	(600.935.911)	Employee benefits (Note 24)
Sumbangan dan jamuan	748.774.756	746.429.049	Donations and entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	815.539.375	1.093.441.200	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>136.075.019.713</u>	<u>126.778.321.155</u>	Total

31. General and Administrative Expenses

This account consists of:

32. Beban Bunga

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	1.903.945.700	4.291.636.126	Short-term bank loan (Note 18)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	382.563.004	366.716.514	Lease liabilities (Note 22)
Utang kepada pihak ketiga	177.333.334	856.500.000	Due to third parties
Utang pembiayaan (Catatan 23)	73.196.452	170.142.025	Financing payables (Note 23)
Utang pihak berelasi (Catatan 8r)	11.038.500	1.061.877.944	Due to related parties (Note 8r)
Jumlah	<u>2.548.076.990</u>	<u>6.746.872.609</u>	Total

32. Interest Expenses

This account consists of:

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga ekuitas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang terekspos. Metode-metode ini termasuk analisis umur untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko pasar, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk manajemen modal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan investasi saham.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	37.652.558.848	76.421.153.889	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	99.264.104.000	60.471.367.600	Other investments
Piutang usaha	175.024.526.372	156.449.960.836	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.310.069.431	9.732.212.550	Other receivables
Piutang pihak ketiga	15.529.736.734	25.491.387.222	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	63.540.908.503	51.563.911.406	Due from related parties
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	Investment in shares
Jumlah	405.554.587.021	385.362.676.636	Total

33. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign currency risk, interest rate risk and equity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect change in markets, products and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of market risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties and investment in share.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	37.652.558.848	-	-	37.652.558.848
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	99.264.104.000	-	-	99.264.104.000
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	155.984.952.119	14.534.169.374	4.505.404.879	175.024.526.372
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	6.989.526.847	-	2.320.542.584	9.310.069.431
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	14.840.570.613	-	689.166.121	15.529.736.734
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	33.811.328.272	-	29.729.580.231	63.540.908.503
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	108.883.133	-	5.123.800.000	5.232.683.133
Jumlah/Total	348.651.923.832	14.534.169.374	42.368.493.815	405.554.587.021
2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Bank/ <i>Cash in banks</i>	76.421.153.889	-	-	76.421.153.889
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	60.471.367.600	-	-	60.471.367.600
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	125.308.086.930	26.963.434.046	4.178.439.860	156.449.960.836
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	8.320.038.865	-	1.412.173.685	9.732.212.550
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	24.802.221.101	-	689.166.121	25.491.387.222
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	21.834.331.175	-	29.729.580.231	51.563.911.406
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	108.883.133	-	5.123.800.000	5.232.683.133
Jumlah/Total	317.266.082.693	26.963.434.046	41.133.159.897	385.362.676.636

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan harga ekuitas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025			2024		Monetary asset Cash in banks
	Mata uang/ Currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter						
Kas di bank	USD	633	10.621.801	1.362	22.014.421	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi Grup sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Loss Before Income Tax
2025	USD 10%	1.062.180
	USD (10%)	(1.062.180)
2024	USD 10%	2.201.442
	USD (10%)	(2.201.442)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan pertukaran suku bunga saat ini.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk, interest rate risk and equity price risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency rates. The Group's exposures to currency rate fluctuations are mainly from cash in banks.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary asset denominated in foreign currency as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows from financial instruments that fluctuate due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third parties, due from related parties, short term bank loans, due to related parties, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so they can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. Management does not consider the need for swap interest rates during this time.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial asset and financial liability related to interest rate risk:

	2025						Jumlah/ Total
	Rata-rata suku Bunga efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke 2/ Due in the 2nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke 3/ Due in the 3rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke 4/ Due in the 4th Year	Jatuh tempo setelah Tahun ke 4/ Due After the 4th Year	
Aset/ Asset Bunga Tetap/ Fixed rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	0,10% - 0,75%	37.652.558.848	-	-	-	-	37.652.558.848
Piutang pihak ketiga - neto/ Due from third parties - net	9,00% - 12,00%	14.840.570.613	-	-	-	-	14.840.570.613
Piutang pihak berelasi - neto / Due from related parties - net	9,00% - 15,00%	33.811.328.272	-	-	-	-	33.811.328.272
Liabilitas/ Liability Bunga Tetap/ Fixed rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,25%	2.470.413.528	-	-	-	-	2.470.413.528
Utang pembiayaan/ Financing payables	4,54% - 14,36%	643.791.730	478.581.107	69.060.539	-	-	1.191.433.376
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,00%	2.245.679.393	696.233.185	362.955.637	-	-	3.304.868.215
	2024						Jumlah/ Total
	Rata-rata suku Bunga efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke 2/ Due in the 2nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke 3/ Due in the 3rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke 4/ Due in the 4th Year	Jatuh tempo setelah Tahun ke 4/ Due After the 4th Year	
Aset/ Asset Bunga Tetap/ Fixed rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	2,25%	76.421.153.889	-	-	-	-	76.421.153.889
Piutang pihak ketiga - neto/ Due from third parties - net	9,00%	24.802.221.101	-	-	-	-	24.802.221.101
Piutang pihak berelasi - neto/ Due from related parties - net	3,50% - 15,00%	21.834.331.175	-	-	-	-	21.834.331.175
Liabilitas/ Liability Bunga Mengambang/ Floating rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9,00% - 36,00%	12.771.600.000	-	-	-	-	12.771.600.000
Bunga Tetap/ Fixed rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9,75% - 11,00%	59.527.661.246	-	-	-	-	59.527.661.246
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	12,00%	4.337.167.945	-	-	-	-	4.337.167.945
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,92% - 14,36%	538.142.013	548.455.383	378.913.125	-	-	1.465.510.521
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,00%	2.400.886.823	2.181.482.954	477.743.075	135.868.788	-	5.195.981.640

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

	2025	2024	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	793.377.426	397.597.848	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(793.377.426)	(397.597.848)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and noncurrent liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	-	-	-	2.470.413.528	2.470.413.528	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	6.553.854.397	-	-	-	6.553.854.397	6.553.854.397	Trade payables Third parties
Utang usaha Pihak berelasi	1.562.612.613	-	-	-	1.562.612.613	1.562.612.613	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	5.768.407.941	-	-	-	5.768.407.941	5.768.407.941	Other payables Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	9.182.727	-	-	-	9.182.727	9.182.727	Related parties
Beban akrual	1.358.177.037	-	-	-	1.358.177.037	1.358.177.037	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	414.308.039	-	-	-	414.308.039	414.308.039	Due to related parties
Utang pembiayaan	643.791.730	547.641.646	-	-	1.191.433.376	1.191.433.376	Financing payables
Liabilitas sewa	2.245.679.393	1.059.188.822	-	-	3.304.868.215	3.304.868.215	Lease liabilities
Jumlah	21.026.427.405	1.606.830.468	-	-	22.633.257.873	22.633.257.873	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	-	-	-	72.299.261.246	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	8.634.727.852	-	-	-	8.634.727.852	8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	5.060.064.493	-	-	-	5.060.064.493	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	5.778.967.849	-	-	-	5.778.967.849	5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	220.533.202	-	-	-	220.533.202	220.533.202	Related parties
Beban akrual	3.671.853.816	-	-	-	3.671.853.816	3.671.853.816	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	-	-	-	4.337.167.945	4.337.167.945	Due to related parties
Utang pembiayaan	538.142.013	548.455.383	378.913.125	-	1.465.510.521	1.465.510.521	Financing payables
Liabilitas sewa	2.400.886.823	2.181.482.954	613.611.863	-	5.195.981.640	5.195.981.640	Lease liabilities
Jumlah	102.941.605.239	2.729.938.337	992.524.988	-	106.664.068.564	106.664.068.564	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

d. Capital Management

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas dikenai bunga	6.966.715.119	78.960.753.407	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	42.062.936.755	79.358.996.566	Cash and cash equivalents
Utang neto	(35.096.221.636)	(398.243.159)	Net debt
Jumlah ekuitas - neto	703.916.083.361	654.617.917.392	Total equity - net
Rasio utang terhadap ekuitas	(4,99)	(0,06)	Debt-to-equity ratio

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt represents the sum of interest bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position which being reduced by the amount of cash and banks. While the equity represents all components of equity as presented in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the calculations of this ratio are as follows:

34. Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian

34. Financial Instruments

The following tables are a comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets classified at amortized cost:
Kas dan setara kas	42.062.936.755	42.062.936.755	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.728.247.579	12.728.247.579	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	157.790.873.914	157.790.873.914	Related parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak ketiga - neto	6.783.133.284	6.783.133.284	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	206.393.563	206.393.563	Related parties - net
Piutang pihak ketiga - neto	14.840.570.613	14.840.570.613	Due from third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	33.811.328.272	33.811.328.272	Due from related parties - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Investasi lainnya	99.264.104.000	99.264.104.000	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham - neto	5.232.683.133	5.232.683.133	Investments in shares - net
Jumlah Aset Keuangan	440.720.271.113	440.720.271.113	Total Financial Assets

	2025		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	2.470.413.528	2.470.413.528	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	6.553.854.397	6.553.854.397	Third parties
Pihak berelasi	1.562.612.613	1.562.612.613	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.768.407.941	5.768.407.941	Third parties
Pihak berelasi	9.182.727	9.182.727	Related parties
Beban akrual	1.358.177.037	1.358.177.037	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	4.091.036.386	4.091.036.386	Deposit from customers
Utang pihak berelasi	414.308.039	414.308.039	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.191.433.376	1.191.433.376	Financing payables
Liabilitas sewa	3.304.868.215	3.304.868.215	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>26.724.294.259</u>	<u>26.724.294.259</u>	Total Financial Liabilities
	2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets classified at amortized cost:
Kas dan setara kas	79.358.996.566	79.358.996.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	19.953.756.385	19.953.756.385	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	132.317.764.591	132.317.764.591	Related parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak ketiga - neto	8.315.826.862	8.315.826.862	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	4.212.003	4.212.003	Related parties - net
Piutang pihak ketiga - neto	24.802.221.101	24.802.221.101	Due from third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	21.834.331.175	21.834.331.175	Due from related parties - net
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Investasi lainnya	60.471.367.600	60.471.367.600	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham - neto	5.232.683.133	5.232.683.133	Investment in shares - neto
Jumlah Aset Keuangan	<u>420.291.159.416</u>	<u>420.291.159.416</u>	Total Financial Assets

	2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	8.634.727.852	8.634.727.852	Third parties
Pihak berelasi	5.060.064.493	5.060.064.493	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.778.967.849	5.778.967.849	Third parties
Pihak berelasi	220.533.202	220.533.202	Related parties
Beban akrual	3.671.853.816	3.671.853.816	Accrued expenses
Deposito dari pelanggan	6.055.465.089	6.055.465.089	Deposit from customers
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	4.337.167.945	Due to related parties
Utang pembiayaan	1.465.510.521	1.465.510.521	Financing payables
Liabilitas sewa	5.195.981.640	5.195.981.640	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>112.719.533.653</u>	<u>112.719.533.653</u>	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi - neto, piutang pihak ketiga - neto, piutang pihak berelasi - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, deposito dari pelanggan dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 2. Nilai tercatat utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
 3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebagai nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
 4. Nilai wajar investasi saham - neto dan investasi obligasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties - neto, other receivables - third parties - neto and related parties - neto, due from third parties - neto, due from related parties - net, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, deposit from customers and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months.
 2. The carrying amounts financing payables approximate their fair values because their interest rated from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
 3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
 4. Fair value of investment in shares - net and investment in bonds are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

5. Untuk investasi lainnya dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

5. Other investments in shares are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan tertentu Grup:

The following tables provide the fair value measurement of the Group's certain financial asset:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang idak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Amount							
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVTPL</u>						<u>Financial assets at FVTPL</u>	
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	-	68.000.000.000	Investment in bonds		
Investasi lainnya	99.264.104.000	99.264.104.000	-	-	Other investments		
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVTOCI</u>						<u>Financial assets at FVTOCI</u>	
Investasi saham - neto	5.232.683.133	-	-	5.232.683.133	Investments in shares - net		
		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang idak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Amount							
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:	
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVTPL</u>						<u>Financial assets at FVTPL</u>	
Investasi obligasi	68.000.000.000	-	-	68.000.000.000	Investment in bonds		
Investasi lainnya	60.471.367.600	60.471.367.600	-	-	Other investments		
<u>Aset keuangan yang diukur pada FVTOCI</u>						<u>Financial assets at FVTOCI</u>	
Investasi saham - neto	5.232.683.133	-	-	5.232.683.133	Investments in shares - net		

Estimasi Nilai Wajar

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value Estimation

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar investasi lainnya ditentukan dengan menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan di pasar aktif.

The fair value of other investments is determined using the quoted price published in the active market.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

35. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

35. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consist sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

	2025		Jumlah/ Total	
	Pendapatan segmen/ Segments revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold		
Produk dan jasa digital	2.866.749.521.314	(2.735.520.901.399)	131.228.619.915	Digital products and services
Jasa keuangan digital	545.161.368.509	(520.401.618.365)	24.759.750.144	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	82.910.727.142	(82.243.012.201)	667.714.941	Tours and travel
Pendapatan ekosistem lainnya	12.557.425.888	(8.090.915.641)	4.466.510.247	Other ecosystem generated revenue
Konsolidasian	3.507.379.042.853	(3.346.256.447.606)	161.122.595.247	Consolidated
Eliminasi	(2.516.436.743)	1.234.358.674	(1.282.078.069)	Elimination
Laba (rugi) kotor	3.504.862.606.110	(3.345.022.088.932)	159.840.517.178	Gross profit (loss)
Beban Usaha			(146.203.780.844)	Operating expenses
Eliminasi			1.743.764.534	Elimination
Laba usaha			15.380.500.868	Operating income
Penghasilan lain-lain			46.778.265.645	Other income
Eliminasi			(5.568.906.604)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan			56.589.859.909	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(4.536.933.351)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan			52.052.926.558	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain			245.239.411	Other comprehensive income
Laba komprehensif			52.298.165.969	Comprehensive income

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures expressed in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024		Jumlah/ Total	
	Pendapatan segmen/ Segments revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold		
Produk dan jasa digital	3.439.294.597.680	(3.308.578.156.686)	130.716.440.994	Digital products and services
Jasa keuangan digital	609.315.525.742	(585.362.736.232)	23.952.789.510	Digital financial services
Perjalanan dan pariwisata	107.384.930.546	(106.710.564.768)	674.365.778	Tours and travel
Pendapatan ekosistem lainnya	21.586.741.419	(16.188.603.531)	5.398.137.888	Other ecosystem generated revenue
Konsolidasian	4.177.581.795.387	(4.016.840.061.217)	160.741.734.170	Consolidated
Eliminasi	(4.120.206.284)	3.994.689.305	(125.516.979)	Elimination
Laba (rugi) kotor	4.173.461.589.103	(4.012.845.371.912)	160.616.217.191	Gross profit (loss)
Beban Usaha			(138.592.247.951)	Operating expenses
Eliminasi			558.690.459	Elimination
Laba Usaha			22.582.659.699	Operating income
Beban lain-lain			(248.407.345.313)	Other expense
Eliminasi			(433.173.480)	Elimination
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(226.257.859.094)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(5.088.839.147)	Income tax expense
Rugi neto tahun berjalan			(231.346.698.241)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain			(439.129.244)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif			(231.785.827.485)	Comprehensive loss

Untuk tujuan pengawan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	2025	2024	
Aset Segmen			Segment Assets
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	823.019.087.747	894.463.927.143	Digital products services, ecosystemn generated revenue
Jasa keuangan digital	48.960.102.894	55.693.381.593	Digital financial services
Perjalanan dan wisata	14.194.313.412	14.338.122.208	Tours and travel
Eliminasi	(148.413.117.950)	(188.359.826.524)	Elimination
Konsolidasian	737.760.386.103	776.135.604.420	Consolidated
Liabilitas Segmen			Segment Liabilities
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	21.980.073.582	141.839.067.177	Digital products services, ecosystemn generated revenue
Jasa keuangan digital	18.933.265.170	26.566.765.624	Digital financial services
Perjalanan dan wisata	4.674.659.699	4.189.341.235	Tours and travel
Eliminasi	(11.743.695.709)	(51.077.487.008)	Elimination
Konsolidasian	33.844.302.742	121.517.687.028	Consolidated

36. Laba Neto Per Saham Dasar

36. Basic Earning Per Share

	2025	2024	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	46.452.537.849	(237.547.890.307)	Net profit (loss) for the year attributable to owners of the company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	1.399.987.600	1.399.987.600	Weighted average number shares for computation of earning per share
Laba (rugi) neto per saham dasar	33,18	(169,68)	Basic gain (loss) per share

37. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	423.000.000	1.475.360.000
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.082.302.702	5.882.593.800

b. Rekonsiliasi utang bersih

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flow-net</i>	Transaksi nonkas/ <i>Noncash transaction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	72.299.261.246	(69.828.847.718)	-	2.470.413.528	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	4.337.167.945	(3.922.859.906)	-	414.308.039	Due to related parties
Liabilitas sewa	5.195.981.640	(1.753.649.252)	(137.464.173)	3.304.868.215	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.465.510.521	(697.077.145)	423.000.000	1.191.433.376	Financing payables

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flow-net</i>	Transaksi nonkas/ <i>Noncash transaction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	1.906.124.897	-	72.299.261.246	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	(6.295.000.000)	-	-	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	(4.770.890.389)	-	4.337.167.945	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.108.752.772	(3.398.236.183)	6.485.465.051	5.195.981.640	Lease liabilities
Utang pembiayaan	411.181.299	(421.030.778)	1.475.360.000	1.465.510.521	Financing payables

37. Supplementary Information for Consolidated Cash Flows

a. Significant noncash investing activities

b. Net debt reconciliation

38. Perjanjian Penting

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Seluler ("Telkomsel")

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan melakukan amandemen kedua terhadap perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2025.

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Maret 2027.

38. Significant Agreements

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Seluler ("Telkomsel")

On January 18, 2024, the Company entered into a amendment cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on December 31, 2024.

On December 27, 2024, the Company entered into a second amendment of cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2025.

On April 8, 2025, the Company entered cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through Point of Sales. This agreement will expire on March 31, 2027.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

Berdasarkan surat No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 September 2024 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

Berdasarkan surat No. 226/P00-PCBA/LGL/2025 tanggal 1 Juni 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini efektif tanggal 1 Juni 2025 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun secara terus menerus dengan maksimal 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Folago Global Nusantara Tbk (sebelumnya PT Aviana Sinar Abadi Tbk (“Aviana”))

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Aviana. Perusahaan sepakat mengadakan kerjasama sehubungan dengan distribusi produk digital dan pembayaran tagihan yang disediakan oleh Aviana. Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PT Ultima Multimedia Jaya (“Ultima”)

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Ultima. Perusahaan sepakat menjadi mitra penjualan paket *Three* melalui *outlet retail (modern)* dan *channel* distribusi alternatif (online, aplikasi). Perjanjian ini berlaku sejak 20 Agustus 2024 dan akan berakhir pada 20 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

PT Cakra Ultima Sejahtera (“CUS”) dan PT NFC Indonesia Tbk (“NFC”)

Berdasarkan perjanjian No. 001/PKS-LG/NFC-CUS-DIVA/VIII/25 pada tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan NFC dan CUS. Perusahaan sepakat untuk mengadakan kerja sama sehubungan dengan penyediaan opsi sarana transaksi pelanggan berupa *Soundbox* yang disewakan oleh NFC menggunakan QRIS DUWIT CUS sebagai sarana transaksi pembayarannya. Perjanjian ini berlaku sejak 29 Agustus 2025 dan akan berakhir pada 28 Agustus 2026.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

Based on letter No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 dated July 4, 2022, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2022 to September 30, 2024 and may be renewed under ISAT agreement.

Based on letter No. 226/P00-PCBA/LGL/2025 dated June 1, 2025, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from June 1, 2025 and can be extended automatically for a year each time until maximum of 5 years, unless terminated by the parties.

PT Folago Global Nusantara Tbk (formerly PT Aviana Sinar Abadi Tbk (“Aviana”))

On December 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with Aviana. The Company agreed to establish agreement regarding the distribution of digital products and bill payments provided by Aviana. This agreement is effective for 2 years and will be extended automatically until termination by the parties. This agreement is on extension process.

PT Ultima Multimedia Jaya (“Ultima”)

On August 20, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with Ultima. The Company agreed to be a selling partner of *Three* packages through retail outlets (modern) and alternative distribution channels (online, applications). This agreement is effective from August 20, 2024 and will expire on August 20, 2025 and has not been extended.

PT Cakra Ultima Sejahtera (“CUS”) dan PT NFC Indonesia Tbk (“NFC”)

Based on agreement No. 001/PKS-LG/NFC-CUS-DIVA/VIII/25 dated August 29, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with NFC and CUS. The Company agreed to establish agreement regarding the customer transaction facility option in the form of a *Soundbox* rented from PT NFC using QRIS DUWIT CUS as a payment transaction facility. This agreement is effective from August 29, 2025, and will expire on August 28, 2026.

Perjanjian Pinjaman

PT Abdi Anugerah Persada (“AAP”)

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AAP dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AAP. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.

PT Anugerah Wicaksana Digital (“AWD”)

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AWD dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional AWD. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 10%. Pinjaman ini tersedia untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2027.

PT Berkah Digital Distrindo (“BDD”)

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan melakukan addendum perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian pemberian pinjaman kepada BDD dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Telefast Indonesia Tbk (“TFAS”)

Pada tanggal 3 Maret 2025, Perusahaan melakukan addendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12% sampai dengan 31 Juli 2025, dan berubah menjadi 9% sejak 1 Agustus 2025. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Agustus 2025.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan melakukan addendum perjanjian pemberian pinjaman kepada TFAS dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan kebutuhan pengembangan operasional dan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 9%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2026.

Loan Agreements

PT Abdi Anugerah Persada (“AAP”)

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AAP with a limit of Rp20,000,000,000 for the purpose of the AAP's operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027.

PT Anugerah Wicaksana Digital (“AWD”)

On February 25, 2025, the Company entered into a loan agreement to AWD with a limit of Rp20,000,000,000 for the purpose of the AWD's operational development needs. The loan will be charged an interest of 10%. This loan is available for a period 2 years of commencing from February 25, 2025 until February 25, 2027.

PT Berkah Digital Distrindo (“BDD”)

On January 3, 2024, the Company entered into a loan agreement addendum to BDD with a limit of Rp10,000,000,000 for the purpose of working capital support. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until December 31, 2025.

On December 31, 2025, the Company entered into a loan agreement amendment to BDD with a limit of Rp10,000,000,000 for the purpose of working capital support. The loan will be charged an interest of 9%. This loan is available until December 31, 2026.

PT Telefast Indonesia Tbk (“TFAS”)

On March 3, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be charged an interest of 12% until July 31, 2025 and changed to 9% starting August 1, 2025. This loan is available until August 16, 2025.

On August 1, 2025, the Company entered into a loan agreement addendum to TFAS with a limit of Rp30,000,000,000 for the purpose of the operational development needs and working capital. The loan will be subject to an interest rate of 9%. This loan is available until August 1, 2026.

PT Agapindo Kasih Abadi (“AKA”)

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AKA dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11% sejak 1 Juli 2024. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada AKA dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11% sejak 31 Desember 2025. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Mitra Cipta Teknologi (“MCT”)

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada MCT dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada MCT dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 untuk tujuan dukungan modal kerja. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 11%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 1 Oktober 2026.

PT Qerja Manfaat Bangsa (“QMB”)

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada QMB untuk tujuan pengembangan operasional Perusahaan. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 12%. Pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juni 2026.

Perjanjian Sewa

Penyewa/ Lessor	Pesewa/ Lease	Properti yang disewa/ Rental Properties	Lokasi/ Location	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tanggal Tempo/ Expiration Date
Siti Masitoh	Perusahaan/ The Company	Ruko/ Shophouse	Bogor	13 Desember 2019/ December 13, 2019 21 Desember 2025/ December 21, 2025	20 Desember 2025/ December 20, 2025 20 Desember 2026/ December 20, 2026
Martin Suharlie	Perusahaan/ The Company	Ruangan/ Room	Jakarta	1 Desember 2016/ December 1, 2016 25 Agustus 2023/ August 25, 2023 25 Agustus 2025/ August 25, 2025	31 Desember 2026/ December 31, 2026 24 Agustus 2025/ August 24, 2025 24 Agustus 2026/ August 24, 2026
Risanti Meirani	Perusahaan/ The Company	Ruko/ Shophouse	Bekasi	1 September 2023/ September 1, 2023	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
Sri Anita Mulya	Perusahaan/ The Company	Ruko/ Shophouse	Bekasi	4 Juli 2025/ July 4, 2025	3 Juli 2026/ July 3, 2026
Nunik Sulistyowati	Perusahaan/ The Company	Ruko/ Shophouse	Bekasi	29 Juli 2025/ July 29, 2025	29 Juli 2026/ July 29, 2026
Hami	Perusahaan/ The Company	Ruko/ Shophouse	Bekasi	2 April 2014/ April 2, 2014	17 Maret 2025/ March 17, 2025
Tumpal Sitorus	Perusahaan/ The Company	Tanah dan ruko/ Land and shophouse	Bogor	1 Agustus 2023/ August 1, 2023	31 Juli 2025/ July 31, 2025
Atiek Weliyanti	Perusahaan/ The Company	Ruko/ Shophouse	Bekasi		

PT Agapindo Kasih Abadi (“AKA”)

The Company entered into a loan agreement to AKA with a limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11% starting July 1, 2024. This loan is available until December 31, 2025.

The Company entered into a loan agreement to AKA with a limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11% starting December 31, 2025. This loan is available until December 31, 2026.

PT Mitra Cipta Teknologi (“MCT”)

The Company entered into a loan agreement to MCT with a limit of Rp15,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11%. This loan is available until October 1, 2025.

The Company entered into a loan agreement to MCT with a limit of Rp15,000,000,000 for the purpose of the working capital support. The loan will be charged an interest of 11%. This loan is available until October 1, 2026.

PT Qerja Manfaat Bangsa (“QMB”)

The Company entered into a loan agreement to QMB for the purpose of the operational development needs. The loan will be charged an interest of 12%. This loan is available until June 26, 2026.

Rent Agreements

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 12 Juni 2023, BKK melakukan Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan Indihome dan Orbit melalui kemitraan dealership untuk area Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Kedua belah pihak sepakat memperpanjang kerja sama hingga 30 Juni 2024 melalui perjanjian No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. Pada 26 Juni 2024, BKK dan Telkomsel sepakat memperpanjang kerja sama pemasaran dan penjualan produk Telkomsel melalui perjanjian nomor PKS.990/LG.05/SL-00/VI/2024. Perjanjian ini berlaku hingga periode 30 Juni 2026.

Pada tanggal 26 Agustus 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) melalui perjanjian nomor PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 yang merupakan perjanjian tambahan dari perjanjian kerja sama distribusi dan penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berakhir pada 25 Februari 2025.

Pada tanggal 27 September 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK akan bertindak sebagai *strategic business partner* Telkomsel yang fokus melakukan distribusi dan penjualan atas produk Telkomsel.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tanggal 5 Juli 2023, BKK melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan No. 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira akan memberikan fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan oleh BKK untuk kegiatan penjualan kendaraan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 4 Juli 2028.

PT HRC Prima Sejahtera

Pada tanggal 3 November 2023, BKK melakukan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera dengan nomor 1010000000176/HRC/X/2023. HRC akan memberikan fasilitas penyewaan kendaraan kepada BKK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2023 hingga 15 Oktober 2028.

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Seluler

On June 12, 2023, BKK entered into a collaboration with PT Telekomunikasi Seluler with PKS number 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Both parties agreed to cooperate in selling Indihome and Orbit through a dealership partnership for the Java, Bali and Nusa areas Southeast. This agreement is valid until December 31, 2023. Both parties agreed to extend cooperation until June 30, 2024 through an agreement No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. On June 26, 2024 BKK and Telkomsel agreed to extend the cooperation for distributing and selling Telkomsel's product through agreement numbered PKS.990/LG.05/SL00/VI/2024. This agreement is valid until June 30, 2026.

On August 26, 2024, BKK collaborated with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) with agreement number PKS.1353/LG.05/CC/VIII/2024 which is an additional agreement to the previous distribution and selling cooperation agreement for Telkomsel product. This agreement is applicable until February 25, 2025.

On September 27, 2024, BKK entered into an agreement with PT Telekomunikasi Seluler with number PKS.1609/LG.05/SL-01/IX/2024. BKK will act as Telkomsel's strategic business partner that focuses on distributing and selling Telkomsel products.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

On July 5, 2023, the BKK collaborated with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, for leasing agreement No. 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira will provide financing facilities that can be used by BKK for vehicle selling activities. This agreement is applicable since July 5, 2023 until July 4, 2028.

PT HRC Prima Sejahtera

On November 3, 2023, BKK collaborated with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rent with agreement number 1010000000176/HRC/X/2023. HRC will provide car rental facility to BKK. This agreement is applicable since October 16, 2023 until October 16, 2028.

PT Global Indo Multimedia ("GIM")

Pada tanggal 18 April 2024, BKK melakukan perjanjian dengan PT Global Indo Multimedia dengan nomor 001/PKSLGL/BKK-GIM/IV/24. Para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam transaksi jual beli pulsa, paket data & PPOB (*Payment Point Online Bank*). PT Global Indo Multimedia akan melakukan transaksi jual beli produk dari BKK dan menjualnya kepada pelanggan, BKK akan memberikan *supply* sesuai permintaan PT Global Indo Multimedia. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

Pada tanggal 17 April 2025, BKK dan Globalindo melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan dokumen nomor 001/AMD-LGL/BKK/IV/2025. Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang masa kerja sama hingga 2026.

CV Nafara Jaya

Pada tanggal 30 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan CV Nafara Jaya dengan nomor perjanjian 005/PKS/BKK_TNJ/V/24 berkaitan dengan penjualan motor listrik. Perjanjian ini berlaku hingga 29 Mei 2025 dan perjanjian ini tidak diperpanjang.

PT Finnet Indonesia ("Finnet")

Pada tanggal 31 Mei 2024, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia untuk proses distribusi Paket Data Spesial. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2025.

Pada 17 Februari 2025, BKK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia. Pada perjanjian tersebut, Finnet akan membeli produk prepaid Telkomsel dari BKK yang ditunjuk sebagai mitra distributor resmi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Pada tanggal 25 Juli 2025, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia. Pada perjanjian ini, BKK akan memberikan/memasok produk prabayar Telkomsel untuk dititipjualkan melalui Finnet. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun.

PT Fintek Karya Nusantara ("Fintek")

Pada tanggal 01 Oktober 2024, BKK melakukan kerjasama dengan PT Fintek Karya Nusantara dengan nomor perjanjian 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. Perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama layanan sistem pembayaran pada aplikasi Digipos. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

PT Global Indo Multimedia ("GIM")

On April 18, 2024, BKK entered into an agreement with PT Global Indo Multimedia with the number 001/PKSLGL/BKK-GIM/IV/24. The parties agreed to cooperate in the transaction of buying and selling credit, data packages, & PPOB (*Payment Point Online Bank*). PT Global Indo Multimedia will carry out the transaction of buying and selling products from BKK and selling them to customers, BKK will provide supplies according to the request of PT Global Indo Multimedia. This agreement is valid for one year.

On April 17, 2025, BKK and Globalindo conducted an amendment with document number 001/AMD-LGL/BKK/IV/2025. Both parties agreed to extend the cooperation period until 2026.

CV Nafara Jaya

On May 30, 2024, BKK collaborated with CV Nafara Jaya for electric vehicle selling agreement number 005/PKS/BKK_TNJ/V/24. This agreement is applicable until May 29, 2025 and this agreement is not extended.

PT Finnet Indonesia ("Finnet")

On May 30, 2024, BKK collaborated with PT Finnet Indonesia for Special Data Package distribution. This agreement is applicable until May 31, 2025.

On February 17, 2025, BKK collaborateed with PT Finnet Indonesia. In the agreement, Finnet will purchase Telkomsel prepaid products from BKK which is appointed as the official distribution partner for Telkomsel products. This agreement is applicable from October 1, 2024 until September 30, 2026.

On July 25, 2025, BKK entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia. Under this agreement, BKK will supply Telkomsel prepaid products to be consigned and sold through Finnet. The agreement is valid for one year.

PT Fintek Karya Nusantara ("Fintek")

On October 1, 2024, BKK entered into a cooperation with PT Fintek Karya Nusantara with agreement number 12/BKK/LGL/PKS/X/2024. This agreement is a cooperation agreement for payment system services on the Digipos application. This agreement is valid from October 1, 2024 to September 30, 2026.

PT Adi Sarana Armada Tbk (“Assa”)

Pada tanggal 24 Oktober 2024, BKK melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Assa, dengan nomor perjanjian 1200015498/LEG/X/24. Assa akan menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

PT Cakra Ultima Sejahtera (“CUS”)

Pada tanggal 17 September 2025, BKK melakukan perjanjian dengan CUS dan berlaku selama 1.000 hari untuk kerja sama penyewaan Device Soundbox pada Merchant Outlet. BKK menyewakan dan mengelola pemasangan Device Soundbox dengan sistem bagi hasil harian Rp2.500 per unit, dibagi Rp1.700 untuk CUS dan Rp800 untuk BKK, serta wajib memberikan jaminan Rp200.000 per perangkat.

PT Rentcar Anugrah

Pada tanggal 16 November 2024, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rentcar Anugrah sebagai penyedia sewa yang menyediakan fasilitas penyewaan mobil kepada BKK.

Perjanjian Sewa

Penyewa/ Lessor	Pesewa/ Lease	Properti yang disewa/ Rental Properties	Lokasi/ Location	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tanggal Tempo/ Expiration Date
Leony Vera Angelia	BKK	Ruko/ Shophouse	Sumbawa Besar	1 Juni 2024/ June 1, 2024 1 Juni 2025/ June 1, 2025	1 Juni 2025/ June 1, 2025 1 Juni 2026/ June 1, 2026
Bayu Nurharyanto	BKK	Ruko/ Shophouse	Alas	23 Agustus 2024/ August 23, 2024 23 Agustus 2025/ August 23, 2025	31 Agustus 2025/ August 31, 2025 31 Agustus 2026/ August 31, 2026
Amjad Alwi Assegaf	BKK	Ruko/ Shophouse	Empang	23 Agustus 2024/ August 23, 2024 23 Agustus 2025/ August 23, 2025	31 Agustus 2025/ August 31, 2025 31 Agustus 2026/ August 31, 2026
Khaldun AS	BKK	Ruko/ Shophouse	Sumbawa Barat	31 Agustus 2024/ August 31, 2024 31 Agustus 2025/ August 31, 2025	31 Agustus 2025/ August 31, 2025 31 Agustus 2026/ August 31, 2026
Ika Rahmawati	BKK	Ruko/ Shophouse	Bima	1 September 2024/ September 1, 2024 1 September 2025/ September 1, 2025	31 Agustus 2025/ August 31, 2025 31 Agustus 2026/ August 31, 2026
Santi Sabari	BKK	Ruko/ Shophouse	Serang	5 Desember 2024/ December 5, 2024 1 Januari 2025/ January 1, 2025	4 Desember 2026/ December 4, 2026 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Darma Widjaja	BKK	Ruko/ Shophouse	Cilegon	1 Januari 2024/ January 1, 2024	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
Tommy	BKK	Ruko/ Shophouse	Ciracas	1 Januari 2024/ January 1, 2024	31 Agustus 2025/ August 31, 2025

PT Adi Sarana Armada Tbk (“Assa”)

On October 24, 2024, BKK extended the cooperation agreement with Assa, with agreement number 1200015498/LEG/X/24. Assa will provide car rental facilities to BKK.

PT Cakra Ultima Sejahtera (“CUS”)

On September 17, 2025, BKK entered into an agreement with, valid for 1,000 days, for the rental collaboration of Device Soundbox units at Merchant Outlets. BKK is responsible for renting out and managing the installation of the Device Soundbox under a daily revenue-sharing scheme of Rp2,500 per unit, divided as Rp1,700 for CUS and Rp800 for BKK, and is required to provide a security deposit of Rp200,000 per device.

PT Rentcar Anugrah

On November 16, 2024, BKK entered into a cooperation agreement with PT Rentcar Anugrah as a rental provider that provides car rental facilities to BKK.

Rent Agreements

Perjanjian Pinjaman

PT Telefast Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 01/BKK/LGL/I/2025 antara BKK dan PT Telefast Indonesia Tbk, BKK memberi pinjaman berupa modal kerja sebesar maksimal Rp5.000.000.000. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025 dengan bunga sebesar 12% per tahun dari besaran pinjaman pokok, dan bunga akan ditagihkan setiap bulannya.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Perjanjian Kerja Sama

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk) (“XL”)

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukkan Perusahaan sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 1 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2025. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang dan akan berlaku hingga 30 Juni 2026.

PT Volta Indonesia Semesta (“Volta”)

Pada tanggal 22 Juli 2024, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Volta sehubungan dengan aktivitas penjualan kendaraan motor listrik selaku main dealer. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun hingga 22 Juli 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Volta sehubungan dengan aktivitas penjualan kendaraan motor listrik selaku main dealer. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun hingga 30 September 2026.

PT Semolis Teknologi Indonesia (“Semolis”)

Pada tanggal 1 Desember 2022, BTI melakukan perjanjian kerjasama dengan Semolis sehubungan dengan kerjasama sebagai mitra operator dan penunjukan BTI sebagai agen penjual layanan sewa motor listrik, perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

Loan Agreements

PT Telefast Indonesia Tbk

Based on Agreement No. 01/BKK/LGL/I/2025 between BKK and PT Telefast Indonesia Tbk, BKK provides a loan in the form of working capital of maximum of Rp5,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2025 with an interest of 12% per year of the principal loan amount, and the interest will be charged monthly.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Cooperation Agreements

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (“XL”)

On June 17, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with XL in connection with the appointment of the Company as a dealer for XL products. The cooperation agreement was extended on June 1, 2023 and ended on May 31, 2025. The cooperation agreement was extended and will be effective until June 30, 2026.

PT Volta Indonesia Semesta (“Volta”)

On July 22, 2024, BTI entered into a cooperation agreement with Volta regarding the sales of electric motorcycles as a main dealer. This agreement is valid until July 22, 2025.

On October 1, 2025, BTI entered into a cooperation agreement with Volta regarding the sales of electric motorcycles as a main dealer. This agreement is valid until September 30, 2026.

PT Semolis Teknologi Indonesia (“Semolis”)

On December 1, 2022, BTI entered into a cooperation agreement with Semolis regarding a partnership as an operator and the appointment of BTI as a sales agent for electric motorcycle rental services. This agreement is valid for 2 years.

Perjanjian Sewa

Rent Agreements

Penyewa/ Lessor	Pesewa/ Lease	Properti yang disewa/ Rental Properties	Lokasi/ Location	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tanggal Tempo/ Expiration Date
PT Berkah Karunia Kreasi	BTI	Ruko/ Shophouse	Jakarta	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Arif Thenu	BTI	Rumah/ House	Jakarta	1 Agustus 2024/ August 1, 2024	31 Juli 2026/ July 31, 2026
Timotius Sahetapy	BTI	Ruko/ Shophouse	Jakarta	1 Maret 2025/ March 1, 2025	28 Februari 2027/ February 28, 2027
Arif Thenu	BTI	Ruko/ Shophouse	Jakarta	1 Februari 2025/ February 1, 2025	31 Januari 2027/ January 31, 2027
Iqbal Nassar	BTI	Ruko/ Shophouse	Jakarta	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	10 September 2026/ September 10, 2026
Muhammad Iskandar	BTI	Tanah & Bangunan/ Land & Building	Jambi	1 September 2025/ September 1, 2025	1 September 2026/ September 1, 2026
Ria Martati Khaidir	BTI	Ruko/ Shophouse	Padang Pariaman	22 November 2022/ November 22, 2022	22 November 2025/ November 22, 2025
Santoso Ariwibowo	BTI	Tanah & Bangunan/ Land & Building	Jambi	1 Januari 2025/ January 1, 2025	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Yudin Wijaya	BTI	Tanah & Bangunan/ Land & Building	Jambi	1 Januari 2025/ January 1, 2025	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Asnidar	BTI	Ruko/ Shophouse	Padang	3 Januari 2025/ January 3, 2025	3 Januari 2026/ January 3, 2026
Ade Ermiza Fitri Malay	BTI	Rumah/ House	Pesisir Selatan	11 Februari 2025/ February 11, 2025	11 Februari 2026/ February 11, 2026
Minarni	BTI	Tanah & Bangunan/ Land & Building	Jambi	1 Januari 2025/ January 1, 2025	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Fuji Astuty	BTI	Ruko/ Shophouse	Dharmasraya	2 November 2024/ November 2, 2024	2 November 2025/ November 2, 2025
Ahmad Ridlo Mustain	BTI	Ruko/ Shophouse	Lampung	14 Juni 2024/ June 14, 2024	14 Juni 2026/ June 14, 2026
Ardhyanto Adhar	BTI	Ruko/ Shophouse	Lampung	12 April 2024/ April 12, 2024	12 April 2026/ April 12, 2026
Yulia Arum Melati	BTI	Ruko/ Shophouse	Lampung	4 Juni 2024/ June 4, 2024	4 Juni 2026/ June 4, 2026
Bido Setijo Budi	BTI	Ruko/ Shophouse	Lampung	3 Januari 2025/ January 3, 2025	3 Januari 2026/ January 3, 2026
Bun Kwen	BTI	Ruko/ Shophouse	Bangka Belitung	1 Maret 2025/ March 1, 2025	28 Februari 2026/ February 28, 2026
Liong Se Yin	BTI	Ruko/ Shophouse	Bangka Belitung	1 Maret 2025/ March 1, 2025	28 Februari 2026/ February 28, 2026
Yogi Sanjaya	BTI	Ruko/ Shophouse	Lampung	14 April 2025/ April 14, 2025	14 April 2026/ April 14, 2026
Adi Leksono	BTI	Ruko/ Shophouse	Jawa Tengah	8 Maret 2025/ March 8, 2025	8 Maret 2027/ March 8, 2027
Agus Budiarto	BTI	Ruko/ Shophouse	Jawa Tengah	15 Agustus 2025/ August 15, 2025	15 Agustus 2026/ August 15, 2026
Wong Arif Susanto Susilo	BTI	Ruko/ Shophouse	Jawa Tengah	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Elviana Achadiyah	BTI	Ruko/ Shophouse	Jawa Tengah	1 Desember 2024/ December 1, 2024	1 Desember 2025/ December 1, 2025
Andi Rizki Fauzi	BTI	Rumah/ House	Jawa Tengah	15 Mei 2025/ May 15, 2025	15 Mei 2026/ May 15, 2026
Andi Marnadi	BTI	Ruko/ Shophouse	Jawa Tengah	1 Desember 2024/ December 1, 2024	1 Desember 2025/ December 1, 2025
Ma Li Chuan	BTI	Ruko/ Shophouse	Jawa Tengah	15 Mei 2025/ May 15, 2025	30 April 2026/ April 30, 2026
Sukarni	BTI	Rumah/ House	Jawa Tengah	13 Juli 2025/ July 13, 2025	13 Juli 2026/ July 13, 2026
A.Latif	BTI	Ruko/ Shophouse	Sumatera Selatan	5 Mei 2025/ May 5, 2025	4 Mei 2026/ May 4, 2026
Yosen Kuswanto	BTI	Ruko/ Shophouse	Bengkulu	1 November 2024/ November 1, 2024	31 Oktober 2025/ October 31, 2025
Yanti Sutriyanti	BTI	Ruko/ Shophouse	Bengkulu	8 Mei 2025/ May 8, 2025	7 Mei 2026/ May 7, 2026
Moekti Gunawan	BTI	Ruko/ Shophouse	Palembang	1 Juli 2025/ July 1, 2025	1 Juli 2026/ July 1, 2026
Faisal	BTI	Ruko/ Shophouse	Palembang	14 Juni 2025/ June 14, 2025	13 Desember 2025/ December 13, 2025
Indra Sufandi	BTI	Ruko/ Shophouse	Solok	21 Desember 2024/ December 21, 2024	21 Desember 2025/ December 21, 2025
Tri Mulyani	BTI	Ruko/ Shophouse	Dharmasraya	8 September 2025/ September 8, 2025	8 September 2026/ September 8, 2026

Penyewa/ Lessor	Pesewa/ Lease	Properti yang disewa/ Rental Properties	Lokasi/ Location	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tanggal Tempo/ Expiration Date
Rokiah K Umar	BTI	Ruko/ Shophouse	Sumatera Selatan	1 Januari 2025/ January 1, 2025	1 Januari 2026/ January 1, 2026
Hermansyah	BTI	Ruko/ Shophouse	Sumatera Selatan	1 Desember 2024/ December 1, 2024	1 Desember 2025/ December 1, 2025
Arfan, SE, M.Si, M.M	BTI	Ruko/ Shophouse	Lampung	14 Juni 2025/ June 14, 2025	14 Juni 2026/ June 14, 2026
Ayfira Chandra	BTI	Ruko/ Shophouse	Bangka Belitung	1 Mei 2025/ May 1, 2025	30 April 2026/ April 30, 2026
Iqbal Nasser	BTI	Ruko/ Shophouse	Tangerang	1 Oktober 2024/ October 1, 2024	30 September 2026/ September 30, 2026
Kade Tito Winata	BTI	Tanah & Bangunan/ Land & Building	Fatmawati	1 November 2024/ November 1, 2024	31 Oktober 2026/ October 31, 2026

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Perjanjian Kerja Sama

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)

Pada tanggal 31 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri terkait layanan *merchant aggregator* atas produk-produk Mandiri. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

Pada periode Februari 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mandiri terkait layanan internet *acquiring merchant* Mandiri. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Jasamarga Tollroad Operator (“JMTO”)

Pada tanggal 13 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan JMTO terkait kerjasama penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol operasional JMTO. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

PT Transportasi Jakarta (“Trans Jakarta”)

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan Trans Jakarta terkait penyelenggaraan layanan vending machine dan top up kartu mandiri e-money dilingkungan operasional Trans Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Cooperation Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)

On March 31, 2020, MDD signed a cooperation agreement with Mandiri regarding merchant aggregator services for Mandiri's products. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

During February 2022 period, MDD signed a cooperation agreement with Mandiri regarding internet acquiring services for Mandiri merchants. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

PT Jasamarga Tollroad Operator (“JMTO”)

On March 13, 2020, MDD signed a cooperation agreement with JMTO regarding a partnership to provide electronic money card top-up services on JMTO's operational toll road sections. This agreement is valid for 2 years from the date of signing and will be automatically extended for 1 year, unless there is decision to terminate the cooperation made by the parties.

PT Transportasi Jakarta (“Trans Jakarta”)

On June 22, 2020, MDD signed a cooperation agreement with Trans Jakarta regarding the provision of vending machine services and Mandiri e-money card top-ups within Trans Jakarta's operational area. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will continue in effect until terminated by mutual decision of the parties.

PT Kereta Api Indonesia ("KAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan KAI dan Mandiri terkait penyelenggaraan layanan vending machine dan top up kartu mandiri e-money di lingkungan operasional KAI. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, dan akan terus berlaku hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Pada tanggal 15 Januari 2021, MDD menandatangani kerjasama dengan BNI terkait kerjasama mitra distribusi dan pengisian saldo tapcash di wilayah operasi PT Kereta Commuter Indonesia. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 13 Juni 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama perihal layanan pengelolaan dan pemeliharaan vending machine kartu flazz BCA di beberapa kantor cabang milik BCA. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT MRT Jakarta (Perseroda) ("MRTJ")

Pada tanggal 6 September 2022, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait kerjasama penjualan kartu multi trip pada vending machine di wilayah operasional MRTJ. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan terus berlaku selama 1 tahun, hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

PT LRT Jakarta ("LRTJ")

Pada tanggal 23 November 2022, MDD menandatangani kerjasama dengan LRTJ perihal pemanfaatan ekosistem MDD atas penjualan kartu uang elektronik dan top up saldo uang elektronik diseluruh stasiun operasional LRTJ. Perjanjian ini akan terus berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh keputusan bersama para pihak.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

Pada tanggal 17 Februari 2023, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan *vending machine* untuk top up dan pembelian kartu uang elektronik di MRTJ dengan PT Bank Rakyat Indonesia dengan nomor 13/BAK/MDD/II/2023. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun yang akan berakhir pada 17 Februari 2025.

PT Kereta Api Indonesia ("KAI")

On October 11, 2020, MDD signed a cooperation agreement with KAI and Mandiri regarding the provision of vending machine and Mandiri e-money card top-up services within KAI's operational environment. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will continue to be in effect until terminated by mutual agreement of the parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

On January 15, 2021, MDD signed a cooperation agreement with BNI regarding a distribution partner and TapCash balance top-up services within the operational area of PT Kereta Commuter Indonesia. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual agreement of the parties.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On June 13, 2022, MDD signed a cooperation agreement regarding the management and maintenance services of BCA Flazz card vending machines at several BCA branch offices. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual agreement of the parties.

PT MRT Jakarta (Perseroda) ("MRTJ")

On September 6, 2022, MDD signed a cooperation agreement regarding the joint sale of multi-trip cards on vending machines within MRTJ's operational area. This agreement is valid for 3 years and will continue for subsequent 1-year period unless a decision to terminate the cooperation is made by the parties.

PT LRT Jakarta ("LRTJ")

On November 23, 2022, MDD signed a cooperation agreement with LRTJ regarding the utilization of the MDD ecosystem for the sale of electronic money cards and electronic money top-ups at all LRTJ operational stations. This agreement will remain in effect from the date of signing until terminated by mutual decision of the parties.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

On February 17, 2023, MDD signed a cooperation agreement to provide vending machines for top ups and purchase of electronic money cards at MRTJ with PT Bank Rakyat Indonesia numbered 13/BAK/MDD/II/2023. The agreement is valid for two years and will expired on February 17, 2025.

Pada tanggal 22 Maret 2024, MDD menandatangani perjanjian pengadaan perangkat *reader* uang elektronik untuk implementasi di perpustakaan secure parking dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor 286/K-PLO/PSR/LEG/03/2024. Jangka waktu pekerjaan paling lambat 18 minggu sejak tanggal SPK yaitu tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, MDD menandatangani perjanjian kerjasama penjualan kartu BRIZZI dengan PT Bank BRI dengan nomor 014/PKS/MDD/VII/2025. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun yang akan berakhir pada 4 Agustus 2028.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CLMJ")

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MDD menandatangani perjanjian dengan CLMJ terkait kerjasama penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol Soreang-Pasir Koja. Perjanjian ini berlaku hingga 23 Januari 2026.

Pada tanggal 20 Maret 2023, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyelenggaraan layanan top up kartu uang elektronik pada ruas tol Soreang-Pasir Koja dengan PT Citra Marga Lintas Jabar dengan nomor 19/BAK/MDD/III/2023. Perjanjian ini akan berakhir pada 23 Januari 2026.

PT Jakarta International Container ("JICT")

Pada tanggal 1 Desember 2023, MDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan JICT, BRI, BNI, dan Mandiri terkait kerjasama penerimaan sistem pembayaran PAS pelabuhan melalui uang elektronik. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal penandatanganan dan akan berakhir pada 1 Desember 2026.

PT Kereta Api Pariwisata ("KA Pariwisata")

Pada tanggal 17 Mei 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyediaan software dan payment gateway smart electronic locker stasiun Gambir dengan PT Kereta Api Pariwisata dengan nomor 008A/PKS/MDD/V/2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya yaitu 17 Mei 2024.

PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI")

Pada tanggal 11 Oktober 2024, MDD menandatangani perjanjian kerjasama terkait kerjasama penjualan kartu multi trip pada vending machine di wilayah operasional MDD. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan terus berlaku selama 1 tahun, hingga terdapat keputusan penghentian kerjasama oleh para pihak.

On March 22, 2024, MDD signed an agreement for the procurement of electronic money reader devices for implementation in secure parking with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with number 286/K-PLO/PSR/LEG/03/2024. The period of work is no later than 18 weeks from the date of the SPK, which is March 18, 2024.

On August 4, 2025, MDD signed a cooperation agreement for the sale of BRIZZI cards with PT Bank BRI under number 014/PKS/MDD/VII/2025. This agreement is valid for three years and will expire on August 4, 2028.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CLMJ")

On October 9, 2023, MDD signed an agreement with CLMJ regarding a cooperation to provide electronic money card top-up services on the Soreang-Pasir Koja toll road section. This agreement is valid until January 23, 2026.

On October 9, 2023, MDD signed an agreement with CLMJ regarding a cooperation to provide electronic money card top-up services on the Soreang-Pasir Koja toll road section. This agreement is valid until January 23, 2026.

PT Jakarta International Container ("JICT")

On December 1, 2023, MDD signed a cooperation agreement with JICT, BRI, BNI, and Mandiri regarding a partnership for the acceptance of the port entry permit (PAS) payment system through electronic money. This agreement is valid for 3 years from the date of signing and will end on December 1, 2026.

PT Kereta Api Pariwisata ("KA Pariwisata")

On May 17, 2024, MDD signed a cooperation agreement related to the provision of software and payment gateway smart electronic locker Gambir station with PT Kereta Api Pariwisata with number 008A/PKS/MDD/V/2024. This agreement is effective from the date of signing, which is May 17, 2024.

PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI")

On October 11, 2024, MDD signed a cooperation agreement regarding the joint sale of multi-trip cards on vending machines within MDD's operational area. This agreement is valid for 1 year and will continue for subsequent 1-year period unless a decision to terminate the cooperation is made by the parties.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS")

Berdasarkan perjanjian Kerjasama pada tanggal 9 April 2025, perjanjian kerjasama MDD sehubungan dengan Kerjasama perihal Layanan transaksi merchant dengan CUS dengan nomor 001/ADD/CUS-MDD/I/2025. Perjanjian ini akan berakhir pada 9 November 2026.

PT Digital Trianugerah Bersama

Pada tanggal 4 November 2024, Multidaya menandatangani perjanjian kerjasama terkait penyedia platform middleware untuk transaksi debit, kredit, dan akuisisi merchant. terhitung sejak bulan 2 November 2024 sampai dengan 1 November 2028 dan apabila tidak terdapat pengakhiran sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Induk Koperasi Angkatan Udara ("INKOPAU")

Pada tanggal 21 Mei 2025, Multidaya menandatangani perjanjian kerjasama terkait sistem payment parking dengan cashless payment. terhitung sejak tanggal 30 April 2025 sampai dengan 29 April 2030 dan apabila tidak terdapat pengakhiran sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian, maka Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang kembali dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Perjanjian Kerja Sama

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 30 Juni 2025, SI memperoleh fasilitas perbankan dari BCA dalam bentuk Bank Garansi yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA) dengan total batas maksimum sebesar Rp4.096.100.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Investment - PT Aviana Sinar Anugerah ("Aviana")

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 6 Februari 2026 BTI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Aviana semula sebesar Rp300.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham, masing - masing saham bernilai nominal Rp100.000. Dengan demikian, kepemilikan BTI sejumlah 4.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000.000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Februari 2026.

PT Cakra Ultima Sejahtera ("CUS")

Based on the Cooperation Agreement dated April 9, 2025, MDD cooperation agreement regarding Merchant transaction services with CUS with number 001/ADD/CUS-MDD/I/2025. This agreement will expire on November 9, 2026.

PT Digital Trianugerah Bersama

On November 4, 2024, Multidaya signed a cooperation agreement with regard to providing a middleware platform for debit, credit, and merchant acquisition transactions, effective from November 2, 2024, to November 1, 2028, and if there is no termination prior to the expiration of the agreement, the agreement will be automatically extended for a period of 1 (one) year.

Induk Koperasi Angkatan Udara ("INKOPAU")

On May 21, 2025, Multidaya signed a cooperation agreement regarding a payment parking system with cashless payment, effective from April 30, 2025, to April 29, 2030, and if there is no termination prior to the expiration of the agreement, the agreement will be automatically extended for a period of 1 (one) year.

PT Surprise Indonesia ("SI")

Cooperation Agreements

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

On June 30, 2025, SI obtained banking facilities from BCA in the form of a Bank Guarantee used as collateral for ticket purchases from the International Air Transport Association (IATA) with a total maximum limit of Rp4,096,100,000. This facility is valid for 1 year.

39. Event After the Reporting Period

Investment - PT Aviana Sinar Anugerah ("Aviana")

Based on the Deed of Notary Syarifah Nurul Aziizi, S.H., M.Kn. No. 8 dated February 6, 2026, BTI agreed to increase Aviana's authorized capital from Rp300,000,000 to Rp4,000,000,000, divided into 40,000 shares, each share having a nominal value of Rp100,000. Therefore, BTI's ownership of 4,000 shares, with a total nominal value of Rp400,000,000, has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Number AHU-0006786.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 6, 2026.

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dan surat No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 tanggal 25 Februari 2026. Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan.

Pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 11 Maret 2026 sampai dengan selesai.

40. Kondisi Keuangan Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan masih membukukan saldo akumulasi defisit sebesar Rp24.416.260.741. Kondisi tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan 16,02% dari penjualan 2024 dan penurunan laba usaha 31,89% dari laba usaha 2024.

Terlepas dari saldo akumulasi defisit, Grup masih mencatatkan laba bruto sebesar Rp159.840.517.178 dan laba usaha sebesar Rp15.380.500.868 serta memiliki rasio lancar sebesar 21,27x. Hal ini menunjukkan posisi kuat Grup baik secara likuiditas dan fokus dalam meningkatkan efektifitas operasional Grup yang berorientasi pada laba usaha.

Dalam upaya mengatasi rugi neto tersebut, maka pihak manajemen Grup telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.
- b. Mempertimbangkan untuk membuat lini bisnis baru, guna diversifikasi bisnis yang lebih menguntungkan dan dapat memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.
- c. Melakukan pengawasan dan dukungan yang lebih intensif terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup untuk mendorong peningkatan kinerja fundamental mereka.
- d. Melakukan efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya serta meningkatkan skala ekonomi bisnis.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari kondisi tersebut.

Treasury Stock

Based on letter No. 18/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026 and letter No. 19/EXT-CORP/DIVA/II/2026 dated February 25, 2026. The Company submitted an Information Disclosure to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan for the transfer of shares resulting from the Company's share buyback.

The transfer of shares resulting from the Company's shares buyback will be carried out from March 11, 2026 until completion.

40. The Group's Financial Condition

As at December 31, 2025, the Company still recorded an accumulated deficit balance of Rp24,416,260,741. This condition was caused by a decrease in sales of 16.02% from 2024 sales and a decrease in operating profit of 31.89% from 2024 operating profit.

Despite the accumulated deficit balance, the Group still recorded a gross profit of Rp159,840,517,178 and an operating profit of Rp15,380,500,868, as well as having a current ratio of 21.27x. This indicates the Group's strong position in terms of liquidity and focus on improving the operational efficiency of the Group, which is oriented towards operating profit.

To overcome the net loss, the management of the Group has been and will take steps as follows:

- a. Enhancing market development strategies through innovative developments of diverse technology-based products and services.
- b. Considering creating a new line of business, for more profitable business diversification and to improve overall financial performance.
- c. Providing more inherent monitoring and support to subsidiaries, associates and investments entities owned by the Group to encourage improvement of their fundamental performance.
- d. Perform cost efficiency by optimizing the use of various resources and increasing the business economic of scale.

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Group are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

41. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *nonrecourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
